

**OPTIMALISASI PERAN UMKM KERUPUK IKAN MANDIRI
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KARYAWAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah



AN RIANg SETIAWAN
NIM. 18681006

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN 2025

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
Di-
Curup

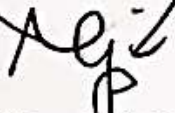
Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **An Riang Setiawan** mahasiswa IAIN yang berjudul : **OPTIMALISASI PERAN UMKM KERUPUK IKAN MANDIRI DALAM PEREKONOMIAN MASYARAKAT, (Studi Kasus Kelurahan Air Bang Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong).**

sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

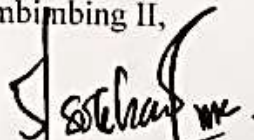
Demikian permohonan ini saya ajukan. Terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I,


Noprizal, M.Ag
NIP.197711052009011007

Curup, 7 Juli 2025
Pembimbing II,



Solcha, S.E.I., M.E
NIP.2006109304



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119

Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomi.islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 590/In.34/F.S/PP.00.9/08/2025

Nama : **An Riang Setiawan**
NIM : **18681006**
Fakultas : **Syari'ah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Ekonomi Syari'ah**
Judul : **Optimalisasi Peran UMKM Kerupuk Ikan Mandiri Dalam Meningkatkan Perekonomian Karyawan**

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : **Jum'at, 22 Agustus 2025**
Pukul : **13.30 – 15.00 WIB**
Tempat : **Ruang 1 Gedung Hukum Tata Negara**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

TEM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

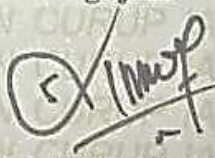

Lutfy El Falahe, SH.,M.H
NIP. 198504192020121002


Dr. Lendrawati, S.Ag,SPd.,M.A
NIP. 197703072023212013

Penguji I

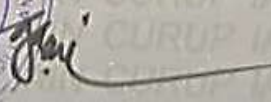
Penguji II


Andriko, M.E.Sy
NIP. 198901012019031019


Sineba Arli Silvia, M.E
NIP. 199105192023212000



**Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**


Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 196902061995031001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : An Riang Setiawan
Nomor Induk Mahasiswa : 18681006
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : **Optimalisasi Peran UMKM Kerupuk Ikan Mandiri Dalam Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Kelurahan Air Bang Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong)**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 28 Juli 2025


An Riang Setiawan
NIM.18681006

SISTEM TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Pedoman transliterasi berikut berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan

Huruf	Nama	Penulisan
ا	Alif	tidak dilambangkan
ب	Ba	b
ت	Ta	T
ث	Tsa	<u>S</u>
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Zal	<u>Z</u>
ر	Ra	R
ز	Zai	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Sad	Sh
ض	Dlod	Dl
ط	Tho	Th
ظ	Zho	Zh
ع	'Ain	-
غ	Gain	Gh
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q

Huruf	Nama	Penulisan
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Waw	W
هـ	Ha	H
ء	Hamzah	-
ي	Ya	Y

Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya dalam bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal dan vokal rangkap (diftong).

Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab:

_____ َ Fathah
 _____ ِ Kasroh
 _____ ُ Dhomah

Vokal Ragkap

Lambang yang digunakan untuk vokal rangkap adalah gabungan antara harakat dan huruf, dengan transliterasi berupa gabungan huru.

Tanda/Huruf	Tanda Baca	Huruf
ى	Ai	A dan I
و	Au	A dan I

Mad

Mad atau panjang dilambangkan dengan harakat atau huruf, dengan transliterasi berupa huruf atau benda.

Tanda/Huruf		Tanda Baca	Huruf
اى	Fathah dan Alif atau Ya	$\bar{a}$	a dan garis panjang di atas
ى	Kasroh dan Ya	$\bar{i}$	i dan garis panjang di atas
او	Dhomah dan Waw	$\bar{u}$	u dan garis panjang di atas

Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada tiga macam:

1. Ta Marbutah hidup atau yang mendapat harakat fatha, kasroh dan dlamamah, maka transliterasinya adalah /t/.
2. Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti dengan kata memakai al serta bacaan keduanya terpisah.

Syaddad (Tasydid)

Syaddah atau tasydid dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Penulisan Huruf

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata-kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

ABSTRAK

Riang Setiawan NIM. 18681006 **“Optimalisasi Peran UMKM Kerupuk Ikan Mandiri dalam meningkatkan perekonomian karyawan”**. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis bagaimana optimalisasi peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Kerupuk Ikan Mandiri dalam mendukung pertumbuhan perekonomian masyarakat, khususnya di Kelurahan Air Bang, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong. Fokus utama penelitian mencakup proses produksi dan distribusi, kontribusi usaha terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap pelaku usaha (lima pemilik UMKM kerupuk ikan), observasi lapangan langsung, dan dokumentasi pendukung. Penelitian ini mengambil lokasi di Kelurahan Air Bang, di “Kerupuk Ikan Mandiri” milik Ibu Yeni yang telah berdiri sejak tahun 2011 dan memiliki kapasitas produksi harian mencapai 500 bungkus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Kerupuk Ikan Mandiri memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Selain itu, usaha ini juga mendukung stabilitas ekonomi lokal melalui penyediaan produk makanan olahan ikan yang diminati masyarakat luas. Namun, masih terdapat berbagai kendala yang menghambat optimalisasi peran UMKM tersebut, antara lain terbatasnya akses permodalan, keterbatasan peralatan produksi, masalah distribusi dan pemasaran, serta belum maksimalnya pemanfaatan media digital untuk promosi.

Kata kunci: *Optimalisasi, Peran UMKM, Perekonomian Karyawan.*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Optimalisasi Peran UMKM Kerupuk Ikan Mandiri dalam meningkatkan perekonomian karyawan"** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.1) dan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Shalawat dan salam disanjungkan dengan seindah-indahnya kepada pendidik Agung Muhammad SAW. yang telah meletakkan dasar-dasar perekonomian Islam melalui Al Qur'an dan Hadis sebagai *hudan lin nash rahmatan lil alamin*.

Terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd, selaku rektor kampus IAIN Curup yang menjadi unsur tertinggi kampus sehingga penulis dapat melaksanakan studi hingga selesai
2. Dr. Ngadri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Curup, yang telah memberikan motivasi dan arahnya.
3. Fitmawati M.E, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
4. Bapak Noprizal, M.Ag, selaku Pembimbing I dan Ibu Soleha, S.E.I., M.E, Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis, memberikan arahan dalam mengerjakan Skripsi ini, terimakasih atas do'a dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ketua beserta staf perpustakaan IAIN Curup, terimakasih atas arahan dan bantuannya kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup, yang telah mengajar dan membimbing dalam memberikan ilmu pengetahuan dengan sabar dan ikhlas kepada penulis.
7. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Curup, Juli 2025
Peneliti,

An Riang Setiawan
NIM. 18681006

MOTTO

“KETIKA KITA MEMILIKI IMPIAN YANG BESAR, TERKADANG KITA INGIN HASIL YANG CEPAT. NAMUN, PERJALAN MENUJU IMPIAN ITU ADALAH PROSES YANG PENUH DENGAN PEMBELAJARAN DAN PERTUMBUHAN. KEYAAKINAN PADA DIRI SENDIRI ADALAH KUNCI MENUJU KESUKSESAN. JIKA ANDA PERCAYA BAHWA ANDA BIASA MELAKUKANNYA, MAKA ANDA PASTI BISA.”

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang serta shalawat beserta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Saya persembahkan karya ini dengan penuh Rahmat-Nya serta penuh rasa syukur kepada orang-orang terkasih yang selalu ada dan mendukung saya dalam keadaan apapun.

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam pengerjaan skripsi saya ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kepada kedua orang tua hebatku Bapak Agus Rahmadi Purwanto (Alm) dan Ibu Ningsih yang mampu memotivasi dan memberikan dukungan dalam do'a maupun materi sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Kalian orangtua yang hebat yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dan kerasnya dunia. Untuk ibu sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi. Terima kasih sudah ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
3. Kepada keluarga besar saya terima kasih telah memberikan semangat dan saran untuk disetiap perjalanan penulis.
4. Terima kasih kepada seluruh dosen program studi ekonomi syariah karena telah ridho memberikan ilmu serta pengalaman yang berharga untuk penulis.
5. Kepada keluarga besar Ekonomi lokal B dan seluruh angkatan 2018, Andika Setiawan, Sigit Apriansyah, Febbi Permata, Muhammad Reval, Vina Veronika, Fuja Yulista, Wahyu Candra, Rendra Romadona, Aprilia Utami, Ahmad Rosidi, Sholihin, Yoga, Ahmad Syahranto dan Siska

Anita yang telah memotivasi, memberikan semangat pantang menyerah disetiap perjalanan penulis dalam menyelesaikan persekripsian ini. Sehat selalu untuk kalian.

6. Serta Almamater Tercinta IAIN Curup.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi saat ini dunia bisnis semakin hari semakin berkembang. Hal ini membuat perusahaan tidak akan terlepas dari persaingan yang ada sehingga perusahaan dituntut untuk memberikan sistem pemasaran yang baik pada perusahaan yang bergerak dalam bidang industri ataupun jasa. Di Indonesia salah satu bisnis yang mengalami perkembangan pesat dan merasakan ketatnya persaingan saat ini dalam penjualan kerupuk. Persaingan yang sengit dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya pengusaha kerupuk yang menyediakan dan menawarkan produk yang sama akan tetapi ada perbedaan dari segi pelayanan maupun harga dari masing-masing penyedia jasa. Sebuah penyedia layanan dan jasa dituntut untuk memberikan suatu produk atau jasa dengan kualitas yang baik, baik dalam segi kualitas produk, kualitas pelayanan ataupun dapat memberikan harga produk jasa yang lebih terjangkau, sehingga konsumen akan merasa kebutuhannya terpenuhi serta akan menciptakan sebuah kepuasan dari dalam diri konsumen.¹

Kerupuk merupakan salah satu jajanan umum yang disukai oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Kerupuk biasanya berbentuk tipis, bulat, dan berdiameter 10 cm. Dengan rasa yang beragam, kerupuk memiliki tekstur yang kering dan renyah. Biasanya kerupuk goreng dalam kemasan ditawarkan untuk dijual, sedangkan jenis tertentu juga ditawarkan

¹ Shafira Ramadhaniati, "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan" *International Journal Of Digital Entrepreneurship And Business (Ideb)*, (2020): 1.

tanpa digoreng. Namun sebagian besar kerupuk kemasan dimasak terlebih dahulu sebelum dijual. Karena harganya yang murah, enak, dan mudah didapat di banyak tempat, termasuk di pedesaan, kerupuk menjadi populer di kalangan banyak orang.

Perkembangan perekonomian di Indonesia keberadaan UMKM tidak terlepas kewujudannya serta tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat dalam menciptakan perekonomian yang lebih baik. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. UMKM merupakan pelaku bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha, yang menyentuh kepentingan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur- unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja. Di Indonesia, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sering disingkat (UMKM), UMKM saat ini dianggap sebagai cara yang efektif dalam pengentasan kemiskinan. Dari statistik dan riset yang dilakukan, UMKM mewakili jumlah kelompok usaha terbesar.²

² Rifai Bachtiar, *Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*, (2012), 11.

Usaha mikro kecil menengah tumbuh di masyarakat dan memerlukan perhatian khusus guna menjaga keberlanjutan. Agroindustri yang sebagian besar merupakan dalam kategori UMKM merupakan salah satu usaha yang membantu dalam perkembangan kemajuan perekonomian Indonesia, Hal ini terjadi karena usaha kecil menengah cenderung tidak terpengaruh terhadap goncangan krisis dari luar. Pelaku usaha dapat menggunakan dan mempertahankan packaging sebagai sarana untuk memberikan informasi packaging yang lebih detail dan mudah tersampaikan kepada para konsumen, sehingga meningkatkan daya tarik konsumen maka dibutuhkan promosi melalui digital marketing dan packaging sebagai salah satu prioritas harus menampilkan yang menarik dan memiliki kesan tersendiri bagi para pelaku usaha dalam membangun kualitas produk yang kuat sehingga menarik banyak konsumen.³ Produk olahan ikan seperti kerupuk ikan. Berdasarkan pengamatan, meskipun telah ditetapkan sebagai sentra kerupuk ikan belum adanya suatu usaha terpadu antar UMKM kerupuk ikan, pemerintah dan pengusaha. Sebagian besar proses produksi dilakukan di rumah dan di kelola sendiri-sendiri. Meskipun telah terbentuk beberapa kelompok usaha, namun hanya beberapa kelompok yang konsisten dan kontiniu untuk memproduksi kerupuk ikan.

UMKM telah diatur secara hukum melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian

³ Ade Raselawati, *Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM Indonesia*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), 31.

Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi.⁴

Program pengembangan (UMKM) sebagai salah satu instrument untuk menaikkan daya beli masyarakat, pada akhirnya akan menjadi katup pengaman dari situasi krisis moneter. Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah.

Optimalisasi berasal dari kata optimal yang berarti terbaik, tertinggi pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi, dan sebagainya) pencarian nilai terbaik dari yang tersedia dan beberapa fungsi yang diberikan pada suatu konteks. Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Secara umum optimalisasi adalah pencarian nilai terbaik dari yang tersedia dari beberapa fungsi yang diberikan pada suatu konteks. Dalam hal ini adalah menjadikan strategi pengembangan UMKM Kerupuk Ikan Mandiri terlaksana dengan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.⁵

⁴ Rukminto Isbandi, *Kesejahteraan Sosial* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 23.

⁵ Hendra Winardi, *Pengantar Manajemen Penjualan* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2008), 5.

Strategi pengembangan UMKM sebagai bentuk optimalisasi dalam meningkatkan perekonomian yaitu dengan: ⁶

1. Segi pembiayaan, untuk pemanfaatan biaya dilakukan penghematan seminimal mungkin. Hal ini bertujuan agar dapat menyeimbangkan hasil produksi dan distribusi atau penjualan.
2. Pengambilan keputusan, seperti pada umumnya dalam menentukan harga diperlukan pertimbangan yang matang dan tepat. Selain itu pengambilan keputusan terkait gaji karyawan tetap, freelance harus di kondisikan sebaik mungkin dan tentunya harus diperlakukan berbeda agar lebih efektif dan efisien.
3. Sumber daya manusia, dalam memenuhi kebutuhan hendaknya dilakukan rekrutmen dengan secara profesional, dan lebih mengutamakan masyarakat sekitar tanpa harus menurunkan kriteria yang dibutuhkan oleh UMKM dalam mencapai target.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam mengoptimalkan UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat harus memperhatikan beberapa hal diantaranya melakukan penghematan pembiayaan, mengambil keputusan yang tepat dan sesuai kebutuhan dan melakukan rekrutmen profesional dalam menyaring sumberdaya manusia yang unggul yaitu, meminimalisir pembiayaan, mempertimbangkan resiko dari keputusan yang dibuat dan melakukan

⁶ Muh. Khoiruddin, "Optimalisasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMKM) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat" *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)* Vol.1, No.2 (2023): 327-336.

rekrutmen secara profesional.⁷ Kecamatan Curup Tengah tercatat sumber Dinas UMKM Curup tepatnya data per januari tahun 2023 berjumlah 1.170 UMKM sedangkan di Kelurahan Air Bang tepatnya pada RT 9 RW 4 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang tercatat berjumlah 5 UMKM. Ini menunjukkan bahwa tingkat produktivitas penduduk air bang relatif tinggi. Kondisi ini memungkinkan setiap UMKM yang ada menjadi tempat alternatif terbukanya lapangan pekerjaan baru di Kelurahan Air Bang. Dengan banyaknya UMKM di Kelurahan Air Bang tentunya dapat meningkatkan pendapatan daerah dan taraf hidup masyarakat di Kelurahan Airbang. Oleh karena itu, pengelolaan dan pemanfaatan UMKM di Kelurahan Air Bang harus menjadi fokus dalam meningkatkan perekonomian daerah. Sehingga perlu lebih diperhatikan agar dapat kita manfaatkan sebagai potensi unggulan untuk meningkatkan perekonomian. Fokus pada pemanfaatan tentunya bertujuan pada peningkatan usaha mereka agar dapat lebih maksimal dalam melakukan penjualan. Hal ini berkaitan dengan inovasi mereka dalam mengembangkan produk usaha mereka dan dapat bersaing dengan yang lain. Memanfaatkan media sosial yang ada dalam melakukan pemasaran tentunya juga akan sangat baik bagi keberlangsungan usaha mereka.

Kerupuk ikan asli Mandiri adalah salah satu usaha yang terletak di kelurahan Air Bang. Usaha kerupuk ini sudah berjalan selama kurang lebih 14 tahun, dengan nama pemilik Ibu Yeni yang mempunyai tenaga kerja 2 orang karyawan serta memiliki jumlah produksi perhari 500 bungkus

⁷ Husni Idayu & Subandi. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)." *Jurnal: Manajemen STIE Muhamadiyah Palopo* No.7(1).(2021), 73-85.

dengan penghasilan keseluruhan Rp 21.000.000-, per minggu, dengan omset bulanan Rp. 84.000.000-,

Dari penjelasan latar belakang masalah maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana usaha bisnis kerupuk ikan ini mampu meningkatkan perekonomian keluarga dan masyarakat di Kelurahan Air Bang pada umumnya. Sehingga peneliti mengangkat penelitian yang berjudul ***Optimalisasi Peran UMKM Kerupuk Ikan Mandiri dalam meningkatkan perekonomian karyawan.***

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan menghindari pembahasan lebih luas maka peneliti perlu membatasinya. Adapun pembatasan masalah ini agar lebih terfokuskan pada usaha Kerupuk Ikan Mandiri di Kelurahan Air Bang.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses produksi dan distribusi kerupuk di Kelurahan Air Bang?
2. Sejauh mana industri kerupuk berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian karyawan di usaha Kerupuk Ikan Mandiri?
3. Apa saja kendala yang dihadapi pelaku usaha Kerupuk Ikan Mandiri di Kelurahan Air Bang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses produksi dan distribusi industri kerupuk di Kelurahan Air Bang.
2. Untuk mengetahui kontribusi industri kerupuk dalam meningkatkan perekonomian karyawan di Kelurahan Air Bang.
3. Untuk mengetahui kendala dan memberikan rekomendasi solusi bagi pelaku industri kerupuk di Kelurahan Air Bang.

E. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini akan lebih berguna apabila dapat dipergunakan oleh semua pihak. Oleh karena itu, peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran untuk memperkaya khazanah keilmuan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis sebagai sumber bacaan atau dijadikan referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini, serta dapat menambah sumber pustaka yang telah ada. Memberikan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat dan kewirausahaan.

2. Manfaat Praktis

Memberikan rekomendasi strategi untuk pengembangan industri kerupuk di Kelurahan Air Bang. Bagi UMKM dapat digunakan sebagai informasi mengenai dampak UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat. Bagi akademisi dan pembaca dapat menambah pengetahuan dan sebagai acuan penelitian selanjutnya. Bagi pendidikan dapat digunakan sebagai informasi yang berkaitan dengan kendala dan strategi pengembangan industri kecil, maupun dampak UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat dan sebagai motivasi pada mahasiswa sehingga minat berwirausaha akan semakin meningkat.

F. Definisi Operasional

1. Optimalisasi

Optimalisasi secara bahasa adalah proses menjadikan suatu paling baik, tertinggi, atau paling menguntungkan. Sedangkan secara istilah merujuk pada tindakan atau proses mencapai hasil terbaik dari berbagai alternatif, yang melibatkan efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan. Kesimpulan dari optimalisasi adalah bahwa ia merupakan sebuah upaya aktif untuk meningkatkan atau menyempurnakan kinerja agar hasil yang dicapai menjadi maksimal, sesuai dengan harapan, dan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efisien.

2. Peran

Peran secara bahasa berarti seseorang yang memegang pimpinan utama dalam suatu peristiwa. Sedangkan secara istilah aspek dinamis dari kedudukan atau status, dimana seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Secara keseluruhan, peran merujuk pada perilaku aktif atau tindakan yang diharapkan dari individu dalam suatu posisi atau status tertentu di masyarakat. Ini adalah bagian integral dari kehidupan sosial, di mana seseorang bertindak sesuai dengan norma dan harapan yang ada dalam posisinya, baik secara formal maupun informal. Dengan demikian, peran mengimplikasikan adanya tanggung jawab dan kewajiban yang harus dijalankan oleh individu sesuai dengan kedudukannya.

3. UMKM (Usaha Kecil Mikro Menengah)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) secara bahasa berarti kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan skala kecil hingga menengah, biasanya dengan modal, tenaga kerja, dan aset yang terbatas jika dibandingkan dengan perusahaan besar. Secara istilah, UMKM merujuk pada klasifikasi usaha berdasarkan jumlah kekayaan bersih (aset), omset tahunan dan jumlah tenaga kerja, yang ditetapkan oleh pemerintah. Dengan demikian UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) adalah bentuk kegiatan usaha yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha kecil dengan skala modal, omset dan tenaga kerja terbatas. UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian nasional, khususnya

dalam penciptaan lapangan kerja, pemertaaan ekonomi dan pengurangan kemiskinan.

4. Kerupuk Ikan Mandiri

Kerupuk Ikan Mandiri adalah sebuah usaha mikro yang bergerak dalam produksi dan distribusi kerupuk ikan di Kelurahan Air Bang. Usaha ini melibatkan proses pembuatan kerupuk ikan dari bahan baku ikan dan tepung yang melalui tahapan pembuatan mulai dari penjemuran hingga penggorengan untuk menjadi kerupuk siap konsumsi. Kerupuk ini diproduksi secara tradisional dengan peralatan manual, namun memiliki pasar lokal yang cukup luas. Usaha ini melibatkan pelaku usaha individu atau keluarga, dan juga mengikutsertakan masyarakat sekitar dalam kegiatan produksi dan distribusi. Dalam penelitian ini, Kerupuk Ikan Mandiri akan merujuk pada usaha tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan masyarakat setempat melalui kegiatan produksi dan distribusi kerupuk ikan.

5. Perekonomian Karyawan

Perekonomian karyawan merujuk pada kondisi keuangan dan kesejahteraan ekonomi individu yang bekerja di dalam suatu usaha, dalam hal ini usaha Kerupuk Ikan Mandiri. Perekonomian karyawan mencakup penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan mereka di usaha tersebut, baik sebagai tenaga kerja langsung (misalnya, penggorengan dan penjemuran kerupuk) maupun sebagai bagian dari keluarga yang mengelola usaha. Perekonomian ini juga mengacu pada kontribusi usaha terhadap peningkatan kualitas hidup karyawan melalui pendapatan tetap atau tambahan, akses terhadap fasilitas sosial, dan

perbaikan kondisi hidup secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, perekonomian karyawan akan diukur berdasarkan pengaruh usaha kerupuk ikan terhadap pendapatan rumah tangga dan peran usaha dalam mengurangi ketergantungan pada sektor pekerjaan formal.

G. Kajian Literatur

1. Mesra (2022) dalam penelitiannya yang berjudul ***“Penerapan Metode Analytical Network Poces Dalam Pemilihan Supplier di UMKM Kerupuk Kulit Sapi (Studi Kasus Kerupuk Kulit Sapi Di Dumai Kota Provinsi Riau)”*** kegiatan *supply chain* dan keputusan strategis dapat meningkatkan keunggulan kompetitif bagi UMKM perusahaan yang memiliki banyak alternatif *supplier* yang baik. Beberapa UMKM yang memproduksi kerupuk kulit sapi di kota Dumai mengalami permasalahan terkait pemilihan *supplier* dikarenakan performa *supplier* yang kurang maksimal.

Adapun persamaaan dari kedua penelitian terlihat dari kedua topik sama-sama membahas tentang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), dengan fokus pada usaha yang bergerak di sektor makanan, yaitu kerupuk kulit sapi dan kerupuk ikan. menggunakan pendekatan studi kasus yang berkaitan dengan lokasi tertentu, yaitu Dumai (untuk kerupuk kulit sapi) dan Rejang Lebong (untuk kerupuk ikan), untuk menggali peran serta masalah yang dihadapi UMKM di masing-masing wilayah tersebut. pentingnya peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Fokusnya adalah pada pengembangan dan pemanfaatan

UMKM untuk menciptakan peluang ekonomi baru. mengoptimalkan UMKM agar dapat berperan lebih besar dalam perekonomian dengan cara yang lebih efisien dan efektif, baik dalam pemilihan supplier (topik pertama) maupun dalam pemberdayaan UMKM itu sendiri (topik kedua) sedangkan perbedaanya terletak di Menerapkan metode *Analytical Network Process* (ANP), yang digunakan untuk memilih supplier terbaik untuk UMKM kerupuk kulit sapi. Fokus utama di sini adalah pengambilan keputusan yang berbasis pada kriteria dan sub-kriteria yang saling terkait, menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan optimalisasi peran UMKM kerupuk ikan dalam perekonomian, dengan tujuan untuk meningkatkan kontribusi ekonomi dan pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan UMKM secara mandiri. Di sini, topiknya lebih pada pemberdayaan ekonomi sosial dari pada pemilihan pemasok.⁸

2. Puspita Veranita (2020) dalam penelitiannya yang berjudul ***“Perbaikan Tata Kelola Bisnis UMKM Kerupuk Kulit Singkong Menuju Ketahanan Bumdes jagabaya (Studi Kasus UMKM Kerupuk Kulit Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung)”***. Berdasarkan data, penduduk Desa Jagabaya lebih banyak laki-laki dibandingkan perempuan. Angka pengangguran tergolong sangat tinggi di desa ini,

⁸ Mersa, N. A., Sailawati, & Malini, N. E. L.”Pengaruh Whistleblowing System, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Keadilan Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan” *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, (2021): 14.

sebesar 25.84% hal ini semakin memperkuat perlunya program yang dapat mengembangkan potensi usaha di desa.⁹

Adapun perbedaan Kedua topik sama-sama membahas UMKM, dengan fokus pada usaha yang bergerak di sektor makanan (kerupuk). Topik pertama membahas kerupuk kulit singkong, sementara yang kedua membahas kerupuk ikan. Kedua topik memiliki tujuan untuk mengoptimalkan peran UMKM dalam perekonomian lokal, baik itu melalui perbaikan tata kelola bisnis atau pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kedua topik bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperkuat UMKM yang ada. Keduanya menekankan pentingnya ketahanan ekonomi yang dapat dicapai melalui pengelolaan yang lebih baik terhadap UMKM yang berperan sebagai pendorong ekonomi lokal. Sedangkan persamaan kedua penelitian terletak pada aspek manajerial dan administrasi dalam rangka meningkatkan ketahanan Bumdes (Badan Usaha Milik Desa) di Desa Jagabaya. Ini berarti, fokus pada pengelolaan yang lebih terstruktur dan sistematis agar UMKM tersebut dapat lebih berkelanjutan. pada optimalisasi peran UMKM dalam perekonomian masyarakat. Fokusnya pada pemberdayaan UMKM agar lebih mandiri dan berkontribusi pada perekonomian masyarakat lokal. Aspek ini

⁹ Veranita Puspita, *“Perbaikan Tata Kelola Bisnis UMKM Kerupuk Kulit Singkong Menuju ketahanan Bumdes Studi Kasus UMKM Kerupuk Kulit Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung”* (Bumdes Jagabaya.2020), 90.

lebih ke arah pendekatan sosial-ekonomi dan penguatan ekonomi berbasis masyarakat.¹⁰

3. Ariyanti et al.(2022) Dalam Penelitiannya yang berjudul ***“Penguatan Usaha Mikro Dan Kecil Kerupuk Kulit Ikan Cap Mantap Dalam Upaya Pencapaian Sustainable Development Goals (Studi Kasus Bisnis UMKM Di Desa Mlatibaru, Semarang)”***. Usaha mikro dan kecil ini diawali dari pembuatan kerupuk ikan kecil yang dititipkan di warung-warung yang kemudian beberapa tahun terakhir dikembangkan pada skala yang lebih besar dengan target pasar di supermarket dan toko oleh-oleh. Saat ini kapasitas produksi UMK Kerupuk Kulit Ikan Cap Mantap berkisar antara 25 kg per minggunya.

Adapun persamaan dari penelitian bisa dilihat dari Kedua topik sama-sama bertujuan untuk mengoptimalkan peran UMKM dalam perekonomian masyarakat lokal, dengan harapan meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan ekonomi masyarakat setempat. Keduanya mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Topik pertama secara eksplisit menyebutkan SDGs sebagai tujuan dari penguatan usaha mikro dan kecil, sementara topik kedua bertujuan untuk memperkuat UMKM sebagai bagian dari pemberdayaan ekonomi dan sosial yang mendukung keberlanjutan. Sedangkan perbedaan terletak fokus pada penguatan UMKM kerupuk kulit ikan di Desa Melatibaru, Semarang, dengan tujuan untuk mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)

¹⁰ Ariyanti, *Penguatan UMKM Kulit Ikan cap mantap dalam upaya pencapaian Sustainable Development*. (2022): 19.

sedangkan peneliti berfokus pada optimalisasi peran UMKM kerupuk ikan untuk memperkuat perekonomian masyarakat di Kelurahan Air Bang, Curup Tengah, tanpa menyinggung secara langsung pencapaian SDGs. Fokus utamanya adalah pada pemberdayaan dan kemandirian ekonomi UMKM di tingkat lokal dan dengan menekankan pentingnya mengoptimalkan peran UMKM secara mandiri, yang pada gilirannya dapat memperkuat ekonomi di tingkat lokal.

4. Gilbert Thenu (2021) Dalam penelitiannya yang berjudul ***“Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual Pada Usaha Kerupuk Rambak Ayu”***. Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca.¹¹

Adapun perbedaan dan persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan yaitu Meskipun kedua topik berfokus pada UMKM yang bergerak di sektor kerupuk, pendekatan dan tujuan yang diambil sangat berbeda. Topik pertama lebih berfokus pada analisis harga pokok produksi dan penetapan harga jual yang tepat menggunakan metode full costing untuk mencapai keberlanjutan usaha dari perspektif finansial dan operasional. Sedangkan topik kedua berfokus pada optimalisasi peran UMKM kerupuk ikan dalam

¹¹ Gilbert Thenu, “Analisis Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing dalam Penetapan Harga Jual pada Usaha Kerupuk Rambak Ayu” *Jurnal EMBA*. Vol. 9, No. 2 (2021).

perekonomian masyarakat, dengan tujuan untuk pemberdayaan sosial dan ekonomi yang lebih luas, serta peningkatan kemandirian ekonomi lokal.

5. Fitrini & Iskandar, (2019) Dalam penelitiannya yang berjudul ***“Strategi Pengembangan UMKM Kerupuk Kulit Di Kota Padang”*** metode studi kasus pada 3 (tiga) agroindustri kerupuk kulit di kota Padang, yaitu Penelitian Lapangan, Studi komprehensif, dan Data sekunder. Tenaga kerja pada UMKM ini berasal dari masyarakat yang berada di sekitar usaha. dengan tingkat pendidikan sebagian besar (80%) sudah tamat SMA., merupakan modal awal untuk tingkat pemahaman dan adopsi inovasi lebih baik sehingga transfer iptek bisa dilakukan lebih cepat.¹²

Adapun perbedaan dan persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan yaitu Meskipun kedua topik membahas UMKM yang bergerak di sektor kerupuk, topik pertama lebih berfokus pada strategi pengembangan UMKM dengan pendekatan bisnis formal untuk meningkatkan kapasitas produksi dan daya saing kerupuk kulit di Kota Padang. Sementara itu, topik kedua lebih menekankan pada optimalisasi peran UMKM kerupuk ikan dalam perekonomian masyarakat, dengan pendekatan yang lebih berfokus pada pemberdayaan sosial-ekonomi dan kemandirian ekonomi di tingkat lokal. Kedua topik ini berusaha meningkatkan

¹² Fitrini dan Iskandar. *Strategi Pengembangan Umkm Kerupuk Kulit Di Kota Padang*, (2019): 79.

kesejahteraan masyarakat, namun dengan fokus dan pendekatan yang berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Optimalisasi

Menurut kamus besar bahasa indonesia, optimal berasal dari kata optimal yang berarti terbaik, tertinggi. Optimalisasi juga dipahami sebagai ukuran dimana setiap kebutuhan dapat dipenuhi dari aktivitas yang dilakukan.¹³ Menurut winardi, optimasi adalah ukuran yang memungkinkan nilai terbaik yang tersedia dari fungsi yang diberikan dalam konteks tertentu.

Tujuan akhir yang digunakan untuk mengecilkan upaya yang dilakukan agar maksimal pemanfaatan yang diinginkan. Dalam konsultasi dengan Singiresu S Rao, Jhon Wiley And Sons, optimasi dapat diartikan dengan menjelaskan keadaan. Dari beberapa referensi diatas, dapat disimpulkan bahwa optimasi adalah hasil yang diinginkan, maka optimasi adalah untuk mencapai hasil yang diharapkan secara efisien dan efektif.¹⁴

Menurut Nasendi & Anwar bahwa Optimalisasi adalah serangkaian proses mendapatkan gugus kondisi yang diperlukan untuk mendapatkan hasil terbaik dalam situasi tersebut. Dengan pendekatan normatif dapat diketahui bahwa optimalisasi mengidentifikasi penyelesaian terbaik suatu masalah yang diarahkan pada maksimisasi, atau minimisasi melalui fungsi tujuan. Optimalisasi adalah suatu pendekatan normatif untuk mengidentifikasi suatu penyelesaian terbaik dalam pengambilan keputusan suatu

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 19.

permasalahan. Dalam optimalisasi ini, perusahaan akan mendapatkan hasil terbaik sesuai dengan batasan yang diberikan.

Optimalisasi adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia optimalisasi berasal dari kata optimal yang berarti terbaik, tertinggi pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi, dan sebagainya) sehingga optimalisasi adalah suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih/sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih efektif.

Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Menurut Winardi optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan. Secara umum optimalisasi adalah pencarian nilai terbaik dari yang tersedia dari beberapa fungsi yang diberikan pada suatu konteks. Dalam hal ini adalah menjadikan strategi pengembangan UMKM Kerupuk ikan mandiri terlaksana dengan sesuai tujuan visi misi yang telah ditetapkan.¹⁵

Ada tiga elemen permasalahan optimalisasi yang harus diidentifikasi, yaitu tujuan, *alternative* keputusan, dan sumberdaya yang dibatasi.

1. Tujuan Tujuan bisa berbentuk maksimisasi atau minimisasi. Bentuk maksimisasi digunakan jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan

¹⁵ Hotniar Siringoringo, *Pemograman Linier: Seri Teknik Riset Operasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 44.

keuntungan, penerimaan, dan sejenisnya. Bentuk minimisasi akan dipilih jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan biaya, waktu, jarak, dan sejenisnya. Penentuan tujuan harus memperhatikan apa yang diminimumkan atau maksimumkan.

2. Alternatif Keputusan Pengambilan keputusan dihadapkan pada beberapa pilihan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Alternatif keputusan yang tersedia tentunya alternatif yang menggunakan sumberdaya terbatas yang dimiliki pengambil keputusan. Alternatif keputusan merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan.
3. Sumberdaya yang dibatasi Sumberdaya merupakan pengorbanan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Ketersediaan sumberdaya ini terbatas. Keterlibatan ini yang mengakibatkan dibutuhkan proses optimalisasi.
4. Manfaat Optimalisasi:
 - a. Mengidentifikasi tujuan.
 - b. Mengatasi kendala.
 - c. Pemecahan masalah yang lebih tepat dan dapat diandalkan.
 - d. Pengambilan keputusan yang lebih cepat.

Setiap proses produksi untuk mencapai optimalisasi banyak hal yang harus diperhatikan terutama dalam menyusun rencana produksi ini akan menjadi landasan dalam melakukan produksi. Optimalisasi proses produksi merupakan cara untuk memaksimalkan hasil produksi (output). Optimalisasi produksi dapat dicapai dengan meningkatkan produktivitas, sehingga tingkat efisiensi akan menjadi tinggi, dan berdampak pada produk yang dihasilkan

akan menjadi tinggi dan berdampak pada produk yang dihasilkan akan menjadi tinggi sehingga rencana produksi atau target produksi dapat dicapai dengan tepat.

Optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki dengan demikian, maka kesimpulan dari optimalisasi adalah sebagai upaya, proses, cara, dan perbuatan untuk menggunakan sumber– sumber yang dimiliki dalam rangka mencapai kondisi yang terbaik, paling menguntungkan dan paling diinginkan dalam batas– batas tertentu dan kriteria tertentu.

Adapun faktor terpenting berhasilnya suatu optimalisasi yaitu :

- 1) Komunikasi, dapat dilaksanakan dengan baik apabila jelas dalam pelaksanaannya, melalui proses penyampaian informasi serta konsistensi informasi.
- 2) *Resouces*, terdapat beberapa komponen yaitu terpenuhinya kualitas SDM, informasi yang diperlukan guna pengambilan keputusan yang tepat guna melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam proses pelaksanaannya.
- 3) Disposisi, sikap dan komitmen pada pelaksanaan terhadap program khususnya dari mereka yang menjadi pemangku kepentingan . Jadi dapat disimpulkan bahwa optimalisasi adalah suatu proses pelaksanaan efektivitas dan efisiensi yang telah diproyeksikan secara jelas dengan mempertimbangkan berbagai macam pandangan guna meningkatkan sesuatu yang lebih optimal.

B. UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2008 tentang UMKM pasal 1 dari Undang-Undang tersebut dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang tersebut. Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang tersebut. Sedangkan Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badang usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil, atau usaha besar yang memenuhi usaha menengah sebagaimana dimaksud dalam Undang- Undang tersebut.¹⁶

Program pengembangan (UMKM) sebagai salah satu instrument untuk menaikkan daya beli masyarakat. Pengembangan usaha mikro kecil menengah menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi usaha mikro kecil menengah menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan bagi kelompok masyarakat pendapatan rendah.

¹⁶ Etika Ari Susanti “Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian(Studi Pada Kecamatan Pegelaran Kabupaten Malang)” (*Jurnal Administrasi Publik*, Vol.1 No. 4): 32-34.

Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu Negara maupun daerah, begitu juga Negara Indonesia. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat membantu negara atau pemerintah dalam penciptaan lapangan kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru dan dapat mendukung pendapatan masyarakat. Usaha Kecil Menengah menjadi penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi, maupun tenaga kerja dalam rangka mensejahterakan masyarakat.¹⁷

Menurut Rudjito, usaha mikro kecil menengah adalah usaha yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Pasalnya usaha mikro kecil menengah dapat menjadi media untuk meningkatkan lapangan pekerjaan serta menambah pasokan Negara melalui pajak yang dikeluarkan dari badan tersebut.¹⁸ Sedangkan menurut Inna Primiana, usaha mikro kecil menengah adalah suatu aktivitas yang ada hubungannya dengan ekonomi dan perekonomian dalam bentuk pergerakan pembangunan Indonesia, maka dari itu bidang usaha yang dihariskan dalam sistem usaha mikro kecil menengah dan agribisnis, industri manufaktur, agraris serta peningkatan sumber daya manusia.

Usaha Mikro Kecil Menengah menjadi salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pemerintah dalam mengurangi

¹⁷ Arief Rahman, *Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah* (Yogyakarta: Seminar Teknologi Informasi (Snati): 2009), 24.

¹⁸ Adnan Husada Putra. "Peran Umkm Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora." (*Jurnal Analisa Sosiologi*: Vol.5 No. 2, 2016): 44.

angka pengangguran. Menurut Edi Suharto, dalam pelaksanaan proses pemberdayaan, maka memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Disini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya, kerna jika demikian akan sudah punah. Ada tiga alasan utama suatu Negara harus mendorong usaha kecil yang ada untuk terus berkembang. Alasan pertama adalah karena pada umumnya usaha kecil cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Alasan kedua, seringkali mencapai peningkatan produktifitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Hal ini merupakan bagian dari dinamika usahanya yang terus menyesuaikan perkembangan zaman. Alasan yang ketiga, usaha kecil ternyata memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dibandingkan dengan perusahaan besar.

Usaha mikro berperan penting untuk membangun perekonomian Negara terkhususnya terhadap ekonomi masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari lebih masa yang akan datang. Dalam hal ini peran usaha mikro sangat besar terhadap kegiatan ekonomi masyarakat. Berdasarkan Departemen Koperasi, peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah:

- a. Sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi.
- b. Pemain penting dalam pembangunan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat.
- c. Pencita pasar baru dan sumber ekonomi, serta.
- d. Kontribusinya terhadap neraca pembayaran.

Pengembangan kegiatan ekonomi lokal merupakan proses dimana pemerintah lokal dan organisasi masyarakat terlibat untuk mendorong, merangsang, memelihara aktivitas usaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Selain itu, menurut Munir pengembangan ekonomi lokal adalah suatu proses yang mencoba merumuskan kelembagaan- kelembagaan pembangunan di daerah, peningkatan kemampuan sumber daya manusia untuk menciptakan produk-produk yang lebih baik serta pembinaan industry dan kegiatan usaha pada skala lokal. Sedangkan pemberdayaan memiliki makna sebagai proses menuju berdaya atau proses pemberian daya (kekuatan/kemampuan) kepada pihak yang belum berdaya.¹⁹

Pada umumnya Usaha mikro, kecil menengah memiliki keunggulan dalam bidang yang memanfaatkan sumberdaya alam dan padat karya. Menurut Kadeni, betolak dari peran Usaha Mikro Menengah di atas, Usaha Mikro Kecil Menengah harus dilakukan secara terencana, terstruktur dan berkelanjutan, dengan arah peningkatan produktivitas dan daya saing serta dapat terus menumbuhkan wirausaha-wirausaha baru yang lebih tangguh sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, adapun indikator pengaruh usaha mikro kecil menengah adalah sebagai berikut:²⁰

- a. Berkurangnya angka pengangguran.
- b. Terciptanya lapangan pekerjaan.
- c. Berkembangnya potensi masyarakat.

¹⁹ Farid wadji, *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah* (Jakarta: Sinar Grafika 2015), 12.

²⁰ Sudrajat, *Kiat mengentaskan Pengangguran & Kemiskinan Melalui Wirausaha* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 1.

Secara umum terdapat beberapa ciri- ciri dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), sebagai berikut:²¹

1. Bahan baku mudah diperoleh.
2. Menggunakan teknologi sederhana sehingga mudah dilakukan ahli teknologi.
3. Keterampilan dasar umumnya sudah dimiliki secara turun- temurun
4. Bersifat padat karya atau menyerap tenaga kerja yang cukup banyak
5. Peluang pasar cukup luas, sebagian besar produknya terserap dipasar lokal/ domestik dan tidak tertutup sebagian lainnya berotensi untuk diekspor.
6. Melibatkan masyarakat ekonomi lemah setempat, secara ekonomis menguntungkan.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan menjadi bisnis pengembangan masa yang akan datang adalah:

- a. Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia.
- b. Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru.
- c. Memiliki segmen pasar usaha yang baik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar.

²¹ Abdul Majid, *Tantangan Dan Harapan Umat Islam di Era Globalisasi* (Bandung: Pustaka Setia 2002), 213.

- d. Memanfaatkan sumber daya alam sekitar, industri kecil sebagian memanfaatkan limbah atau hasil sampah dari industri besar atau industri yang lainnya.
- e. Memiliki potensi untuk berkembang, berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu mengembangkan sektor lain yang terkait.

Kelemahan yang sering menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari Usaha mikro kecil menengah terdiri dari 2 faktor: ²²

a. Faktor internal

- 1) Terbatasnya kemampuan sumber daya manusia.
- 2) Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha industri kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi, sedangkan fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengakseskannya, khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja.
- 3) Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk industri kecil.
- 4) Kendala permodalan usaha sebagian besar industri kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil.

²² Muhti Fajar, *Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 114.

b. Faktor eksternal,

Merupakan masalah yang muncul dari pihak pengembang dan pembina Usaha Mikro Kecil Menengah, misal solusi yang diberikan tidak tepat sasaran, tidak adanya monitoring dan program timbang tindi.

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) adalah pembagian atau kriteria usaha dalam konteks Indonesia. Pengelompokan ini memiliki signifikansi yang besar, mengingat bahwa kriteria tersebut akan mempengaruhi penetapan kebijakan terkait usaha. UMKM sendiri merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Setelah diberlakukan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, definisi UMKM mengalami perubahan sebagai berikut:²³

1. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro.

2. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah entitas ekonomi produktif yang berdiri secara mandiri, dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang tidak termasuk anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.

²³ Minarsi, *Perlindungan Hukum Terhadap Usaha Kecil Dalam Menghadapi Era Pasar Bebas Undang- Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah, Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019), 89.

3. Usaha Menengah

Usaha menengah adalah entitas ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang tidak termasuk anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar, dengan jumlah tertentu.

4. Usaha Besar

Usaha Besar Adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah yang meliputi usaha nasional milik kriteria atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

C. Peran UMKM

Peran UMKM dalam perekonomian nasional dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Mereka berperan sebagai tulang punggung ekonomi dengan kontribusi signifikan dalam menciptakan lapangan kerja. Selain itu, UMKM juga berperan krusial dalam mendukung ekonomi lokal dan memberdayakan masyarakat secara ekonomi.²⁴ Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang signifikan dalam membantu masyarakat yang kurang mampu dengan menjadi sarana untuk mengurangi kemiskinan, menjadi alat untuk meningkatkan kesetaraan

²⁴ Tri Siwi Agustina, *Kewirausahaan Teori Dan Penerapan Pada Wirausahaan Dan Ukm Di Indonesia* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 4.

ekonomi di antara masyarakat yang kurang mampu, dan juga sebagai kontributor pendapatan bagi negara.²⁵

Berikut peran UMKM :²⁶

1. Menjadi sumber inovasi dan kreativitas yang penting bagi kemajuan ekonomi. Dengan ukuran yang fleksibel, UMKM dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dan menciptakan solusi.
2. UMKM merupakan salah satu pilar utama dalam menciptakan lapangan kerja di banyak negara. Mereka cenderung menggunakan lebih banyak pekerja, yang membantu mengurangi tingkat pengangguran dan tekanan sosial ekonomi.
3. UMKM berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dengan meningkatkan produksi dan pendapatan masyarakat. Mereka juga berperan dalam rantai pasokan yang memberikan dampak positif terhadap sektor-sektor terkait seperti industri bahan baku, logistik, dan jasa.
4. UMKM sering kali baru. Terutama di sektor kreatif seperti seni, desain, dan teknologi, UMKM berperan penting dalam mendorong inovasi.
5. Melalui keterlibatan dalam rantai pasok lokal, UMKM membantu mendorong pertumbuhan ekonomi.

²⁵ Fera Pujiyanti, *Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan Khusus Perpajakan Dan Ukm* (Lembar Pustaka Indonesia, 2015), 67.

²⁶ Yohani Dwi putri & Mei Le, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Lingkungan dan Media Sosial terhadap Kinerja Usaha UMKM di Jakarta." *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol. II, No 4 (2020): 1106.

D. Produksi

Produksi adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan manfaat dengan cara mengkombinasikan faktor-faktor produksi kapital, tenaga kerja, teknologi, manageril skill. Produksi merupakan usaha untuk meningkatkan manfaat dengan cara mengubah bentuk (*form utility*), memindahkan tempat (*place utility*), dan menyimpan (*store utility*).²⁷

Sistem produksi adalah merupakan keterkaitan komponen satu (*input*) dengan komponen lain (*output*) dan juga menyangkut prosesnya terjadi interaksi satu dengan lainnya untuk mencapai satu tujuan. Salah satu lingkungan ekonomi adalah sistem produksi. Komponen dalam sistem produksi adalah input, proses dan output. Komponen input meliputi: tanah, tenaga kerja, modal (*capital*), manajemen, energi, informasi, dan sebagainya yang ikut berperan menjadi komponen atau bahan baku dari suatu produk.

Komponen output adalah barang dan jasa. Komponen proses dalam mentransformasi nilai tambah dari input ke output adalah pengendalian input, pengendalian proses itu sendiri, dan pengendalian teknologi sebagai upaya umpan balik dari output ke input. Upaya umpan balik ini adalah dalam rangka untuk menjaga kualitas output yang diinginkan sesuai dengan harapan (*expectation*) produsen.

Keterkaitan pada sistem produksi mempunyai dapat bersifat *structural* maupun *functional*. Dimaksud struktural meliputi tanah, tenaga kerja, modal, dan sebagainya. Sedangkan fungsional meliputi perencanaan, pengorganisasian, kontrol, pengendalian, dan sebagainya berkaitan dengan

²⁷ Soeharno, *Teori Mikro Ekonomi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2009), 67.

manajemen. Produksi adalah sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan baik berbentuk barang (*goods*) maupun jasa (*services*) dalam suatu periode waktu yang selanjutnya dihitung sebagai nilai tambah bagi perusahaan.

Secara konsep, produksi adalah kegiatan menghasilkan sesuatu, baik berupa barang, (seperti pakaian, sepatu, makanan), maupun jasa (pengobatan, urut, potong rambut, hiburan, manajemen). Dalam pengertian sehari-hari, produksi adalah mengolah input, baik berupa barang atau jasa, menjadi output berupa barang atau jasa yang lebih bernilai atau lebih bermanfaat.

Teori produksi adalah prinsip ilmiah dalam melakukan produksi, yang meliputi :

1. Bagaimana memilih kombinasi penggunaan input untuk menghasilkan output dengan produktivitas dan efisiensi tinggi.
2. Bagaimana menentukan tingkat output yang optimal untuk tingkat penggunaan input tertentu.
3. Bagaimana memilih teknologi yang tepat sesuai dengan kondisi perusahaan.²⁸

E. Distribusi

Distribusi yang mana aktivitas distribusi ini berarti pemindahan tempat barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Dalam usaha untuk memperlancar arus barang dan jasa dari produsen ke konsumen, maka faktor penting yang

²⁸ Henry Faizal Noor, *Ekonomi Manajerial* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), 148.

tidak boleh diabaikan adalah memilih secara tepat saluran distribusi (*channel of distribution*).²⁹

Keputusan perusahaan dalam memilih saluran distribusi akan menentukan bagaimana cara produk yang dibuatnya dapat dijangkau oleh konsumen. Perusahaan mengembangkan strategi untuk memastikan bahwa produk yang didistribusikan kepada pelanggan berada pada tempat yang tepat. Untuk itu perlu adanya pemahaman tentang saluran distribusi yang tepat dalam sebuah usaha. Saluran distribusi adalah saluran yang digunakan oleh produsen untuk menyalurkan produk sampai ke konsumen atau berbagai aktivitas perusahaan yang mengupayakan agar produk sampai ke tangan konsumen.

Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI), pengertian distribusi adalah pembagian pengiriman barang-barang kepada orang banyak atau ke beberapa tempat.³⁰ Selain itu ilmuwan ekonomi konvensional Philip Kotler mendefinisikan distribusi adalah himpunan perusahaan dan perorangan yang mengambil alih hak, atau membantu dalam mengalihkan hak atas barang atau jasa tersebut berpindah dari produsen ke konsumen.³¹

Secara garis besar, pendistribuan dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen ke konsumen, sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan (jenis, harga, tempat dan saat yang dibutuhkan).

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui adanya beberapa unsur penting dalam distribusi, yaitu:

²⁹ M. Manullang, *Pengantar Bisnis* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008),

14.

³⁰ Dessy Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia* (Surabaya: Karya Abditama, 2001), 125.

³¹ Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 87.

1. Saluran distribusi merupakan sekelompok lembaga yang ada diantara berbagai lembaga yang mengadakan kerjasama untuk mencapai suatu tujuan.
2. Tujuan dari saluran distribusi adalah untuk mencapai pasar-pasar tertentu. Dengan demikian pasar merupakan tujuan dari kegiatan saluran
3. Saluran distribusi melaksanakan dua kegiatan penting untuk mencapai tujuan, yaitu mengadakan penggolongan dan mendistribusikan.

Kegiatan distribusi terdapat pihak yang disebut distributor. Distributor adalah orang atau lembaga yang melakukan kegiatan distribusi atau disebut juga pedagang yang membeli/mendapatkan produk barang dagangan dari tangan pertama (produsen) secara langsung. Dalam melakukan kegiatan pemasaran dan penjualan barang, distributor melakukan pembelian barang dagangan ke produsen. Dengan adanya jual beli tersebut kepemilikan barang berpindah kepada pihak distributor. Kemudian barang yang telah menjadi miliknya tersebut dijual kembali kepada konsumen.

Distributor dapat berupa pedagang atau makelar. Pedagang adalah seseorang atau lembaga yang membeli dan menjual barang kembali tanpa merubah bentuk dan tanggungjawab sendiri dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Pedagang ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu pedagang besar dan pedagang eceran. Pedagang berhak untuk menentukan harga atau keuntungan yang diinginkan. Namun pedagang tidak diperkenankan untuk berbuat zalim yang dapat menjerumuskan pembeli.

F. Perekonomian Karyawan

1. Ekonomi

Ekonomi berperan sebagai upaya dalam menjauhkan mausia dari keadaan kesusahan, karena dengan ekonomi yang mencukupi bahkan lebih maka seseorang akan memiliki kehidupan yang damai dan sejahtera, dan dengan kehidupan yang baik dan sejahtera akan membuat orang tersebut memiliki peluang dan kesempatan untuk berusaha memiliki kehidupan yang lebih baik lagi.³²

Adapun pengertian ekonomi secara dasar adalah suatu ilmu sosial yang menjelaskan tentang kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi yang dilakukan oleh manusia terhadap barang maupun jasa. Abraham Maslow mengemukakan ekonomi adalah suatu ilmu yang dapat menuntaskan permasalahan hidup manusia melalui pengembangan berbagai sumber ekonomi yang ada berdasarkan dengan teori dan prinsip pada suatu strategi ekonomi yang terbukti dianggap efisien dan efektif.³³

Melalui penjelasan diatas, dapat disimpulkan pengertian ekonomi kerakyatan atau masyarakat adalah proses peningkatan ekonomi kelompok masyarakat yang melibatkan seluruh bagian masyarakat dalam upaya pembangunan, aspek kemakmuran rakyat atau masyarakat, yang bersandar pada mekanisme pasar yang adil serta

³² Alfin Fadhillah Subari, "Pemanfaatan Pemasaran Digital Menggunakan Instagram Untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM Bakso Ojo lali di Pondok Jaya." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Kreasi Mahasiswa Mnajemen*, Vol. 1, No. 2 (2021): 45.

³³ Andika Adi Sanjaya Putra, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melali Pengembangan Lebah Madu Kelompok Tani Tahura (Ktt)." *Mojokerto: Jurnal Acana* Vol.19, No.8 (2019): 37.

mengikut sertakan seluruh masyarakat dalam proses pembangunan, agar dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara merata.³⁴

2. Strategi Pengembangan Ekonomi Kerakyatan

Ekonomi kerakyatan adalah sebuah perekonomian yang dimiliki oleh rakyat kecil dan didominasi oleh sebagian besar bangsa Indonesia. Mengembangkan ekonomi kerakyatan berarti mengembangkan sistem ekonomi yang berasal dari rakyat, oleh rakyat untuk rakyat. Membangun ekonomi rakyat harus meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan mendominasi potensinya, atau memberdayakannya. Upaya pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat ini akan meningkatkan produktivitas rakyat, sehingga baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya alam di sekitar rakyat dapat ditingkatkan produktivitasnya. Ada beberapa langkah atau strategi yang harus diperhatikan dalam merealisasikan atau mengembangkan ekonomi kerakyatan agar tujuan tersebut terlaksanakan dengan baik yaitu:³⁵

- a. Melakukan identifikasi terhadap perilaku ekonomi, seperti koperasi, usaha kecil, petani dan kelompok tani mengenai potensi dan pengembangan usahanya.
- b. Melakukan program pembinaan terhadap pelaku-pelaku tersebut melalui program pendamping.

³⁴ Adnan Husada Putra, "Peran Umkm Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora." *Jurnal Analisa Sosiologi*: Vol.5 No.2 (2020): 44.

³⁵ Atsna Himmatul Aliyah, "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat" *WELFARE : Jurnal Ilmu Ekonomi* 3, no. 1 (2022): 67.

- c. Progam pendidikan pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka pada saat mengembangkan usaha.
- d. Melakukan koordinasi dan evaluasi kepada yang terlibat dalam proses pembinaan, baik pembinaan terhadap permodalan, SDM, pasar, informasi pasar, maupun penerapan teknologi.

Sedangkan menurut Mubyarto, pengembangan ekonomi rakyat dapat dilihat dari tiga segi, yaitu:³⁶

- 1) Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolak pemikirannya adalah pengenalan bahwa setiap manusia dan setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya.
- 2) Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat itu. Dalam rangka memperkuat potensi ekonomi rakyat ini, upaya yang pokok adalah peningkatan taraf pendidikan dan derajat kesehatan serta terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi.
- 3) Mengembangkan ekonomi rakyat juga mengandung arti melindungi masyarakat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta mencegah eksploitasi golongan ekonomi yang kuat atas yang lemah. Upaya melindungi masyarakat tersebut tetap dalam rangka proses pemberdayaan dan pengembangan prakarsanya.

³⁶ Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (PT.Pustaka.LP3S. Noor. 2007), 72.

Prinsip-prinsip Ekonomi Kerakyatan Secara umum para pakar ekonomi belum menyebutkan suatu prinsip yang utuh dan menyangkut dengan ekonomi kerakyatan.³⁷ Akan tetapi tertuang dalam UUD 1945 terutama pada pasal 33 yaitu:

- a. Prinsip kekeluargaan, disebut bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Prinsip ini merupakan acuan semua badan usaha baik BUMN, BUMS dan BUMD.
- b. Prinsip keadilan, pelaksanaan ekonomi kerakyatan harus bisa mewujudkan keadilan dalam masyarakat. Sistem ini diharapkan dapat memberikan peluang yang sama kepada semua yang terlibat baik itu konsumen, pengusaha, ataupun sebagai tenaga kerja.
- c. Prinsip pemerataan pendapatan, masyarakat sebagai konsumen dan pelaku ekonomi harus merasakan pemerataan pendapatan.
- d. Prinsip keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan masyarakat. Kegiatan ekonomi harus mampu mewujudkan adanya sinergi antara kepentingan individu dengan kepentingan masyarakat.
- e. Prinsip kerjasama atau jaringan, dalam prinsip ini para pelaku ekonomi harus saling membantu dan bekerja sama, dengan

³⁷ Megi Tindangan, "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Study Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)" *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 20, No. 03 (2020): 82.

kerjasama tentu berbagai kegiatan usaha kecil akan menjadi kuat dan besar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian ini umumnya digunakan untuk menggambarkan peristiwa, fenomena, atau situasi sosial, dengan tujuan agar dapat memahami pengalaman yang dialami oleh subjek penelitian. Pendekatan ini melibatkan deskripsi naratif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, yang mengeksplorasi konteks alamiah tertentu.³⁸

Penelitian menggunakan metode kualitatif yang menekankan pada konteks alamiah, dengan tujuan untuk menginterpretasikan fenomena yang diamati. Pendekatan ini melibatkan penggunaan berbagai metode, seperti Observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk memahami lebih dalam fenomena yang diteliti.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian mengenai optimalisasi peran UMKM Kerupuk Ikan dalam perekonomian masyarakat difokuskan pada berbagai aspek, seperti produksi, pemasaran, kontribusi pada perekonomian dan kendala yang dihadapi pengusaha kerupuk ikan dengan memanfaatkan potensi dalam mengoptimalkan produk tersebut.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 96.

1. Sumber Data Primer

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat pengumpulan data langsung. Data dikumpulkan langsung dari sumbernya, yaitu subjek penelitian, dengan menggunakan alat yang tepat untuk memperoleh informasi yang diperlukan.³⁹ Data diperoleh melalui metode observasi dan hasil wawancara langsung dan mendalam terhadap 5 orang pemilik usaha Kerupuk Ikan dari data primer di penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Merupakan informasi atau data yang diberikan oleh subjek kepada peneliti melalui bahan bacaan data sekunder ini bersifat tambahan dan mendukung data primer, yang di peroleh dari sumber utama penelitian.⁴⁰ Data sekunder diperoleh dari penelitian ilmiah seperti catatan, foto dimana penelitian ini tidak bisa mengabadikan keberadaan dokumen terutama dokumen jurnal, artikel, buku, skripsi dan lain-lain.

C. Instrument/ Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap yang krusial dalam penelitian karena tujuannya untuk memperoleh data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.⁴¹

a. Wawancara

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 62.

⁴⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 91.

⁴¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020),

Definisi wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan kepada informan atau responden. Berdasarkan tujuan tertentu, wawancara dibedakan menjadi dua, yaitu wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur sering disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka.

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur untuk menjadikan wawancara lebih bebas atau tidak kaku di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁴²

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian pertanyaan kepada informan. Selain itu, peneliti harus mempertimbangkan aspek pelaksanaannya, baik itu dengan memberikan kuesioner kepada informan untuk meminta jawaban tertulis. Pendekatan ini dianggap lebih praktis dibandingkan dengan melakukan interaksi langsung untuk mendapatkan jawaban dari informan.⁴³

b. Observasi

Pengumpulan data pada penelitian ini melalui Observasi langsung melibatkan pnggunaan mata tanpa alat bantu standar. Penelitian ini menggunakan jenis Observasi pasrtisipasi. Observasi Partispasi adalah

⁴² Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 216.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 231.

melakukan pengamatan secara dekat dengan sekelompok orang dengan cara berpartisipasi dalam aktivitas kelompok yang sedang diteliti. Melalui observasi, peneliti dapat mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung di lapangan.⁴⁴

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data pada penelitian melibatkan pengambilan informasi penelitian dari sumber-sumber internal peneliti, seperti foto dokumen, dan lainnya.⁴⁵ Kelebihan teknik dokumentasi ini adalah karena data tersedia, siap pakai, serta hemat biaya dan tenaga.

D. Teknik Pengelolaan Dan Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses terstruktur untuk mengumpulkan informasi dari wawancara, observasi, dan dokumen, sehingga hasilnya dapat dipahami dengan jelas dan disampaikan kepada orang lain.⁴⁶

Menurut Sugiyono ada tiga tahapan dalam analisis data kualitatif yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilah hal yang paling penting, memfokuskan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Oleh karena itu data yang direduksi ini memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah ditemukan saat dibutuhkan.⁴⁷

Pada penelitian ini, setelah peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yang belum teratur, maka peneliti memilah data-data yang diperlukan saja sesuai dengan fokus penelitian. Setelah dilakukan

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 274

⁴⁵ Moch Dody Ariefanto, *Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, 2016), 157.

⁴⁶ Mohammad Mahpur, *Memantapkan Analisis Data Kualitatif Melalui Tahapan Koding* (Malang: fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang, 2020), 16.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 247.

reduksi peneliti lebih mudah dan jelas dalam melakukan proses penelitian dan mengumpulkan informasi data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk deskripsi singkat bagaimana hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman bahwa data yang paling banyak digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.⁴⁸

Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan teks bersifat naratif. Dengan melakukan penyajian data tentu lebih mudah untuk memahami peristiwa, kemudian merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan dari apa yang dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Tahapan terakhir adalah mengecek dan menarik kesimpulan. Pada dasarnya penarikan kesimpulan yang tersaji sebelumnya masih bersifat kesimpulan awal dan akan mengalami perubahan informasi dengan seiringnya data baru yang ditemukan dan bersifat kuat.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 249.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objektif Wilayah/Sasaran Penelitian

1. Gambaran Umum Kelurahan Air Bang

a) Letak Geografis dan Batas Administrasi

Kelurahan Air Bang terletak di Kecamatan Curup Tengah dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Air Meles Bawah
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Air Merah
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Batu Galing
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Air Meles Bawah

Luas wilayah kelurahan Air Bang yaitu 389,9 Ha yang terdiri dari tanah sawah, tanah pekarangan, tanah pemukiman, jalan, serta sungai. Luas pemukiman Kelurahan Air Bang yaitu 74,7 Ha.

b) Keadaan Demografis

Berdasarkan data terbaru yang diperoleh, penduduk Kelurahan Air Bang berjumlah 6.989 jiwa dan dengan 3.084 laki-laki, serta 3.905 perempuan dengan jumlah kepala keluarga 2.414 KK.⁴⁹

1) Sarana dan Prasarana

Selain terdapat sawah dan perkebunan, Kelurahan Air Bang juga terdapat beberapa fasilitas untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya seperti tempat ibadah, fasilitas pendidikan serta fasilitas kesehatan. Berikut pembagiannya:

⁴⁹ Sukino, Wawancara ,4 April 2023, 10:00 Wib.

a) Tempat Ibadah

Masjid : 7

Mushola : 3

b) Fasilitas Pendidikan

SD : 2

TK : 1

PAUD : 4

c) Fasilitas Kesehatan

Klinik : 1 Unit

Pustu : 1 Unit

Posyandu : 3 Unit

Toko Obat/Apotik : 1 Unit

Dokter : 3 Orang

Bidan : 4 Orang

2) Keadaan Masyarakat berdasarkan Mata Pencaharian

Kelurahan Air Bang merupakan kelurahan yang memiliki tanah tergolong subur, masyarakatnya pun mayoritas memiliki lahan sendiri untuk dijadikan sawah dan kebun, sehingga tidak heran jika masyarakat kelurahan Air Bang mayoritas pekerjaannya yaitu petani. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.1**Mata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Air Bang**

PEKERJAAN					
TNI	POLRI	PNS	PETANI	WIRASWASTA	PEDAGANG
5	55	700	1000	305	219

Sumber : Dokumentasi Panel Data Bhabinkamtibnas

Kelurahan Air Bang, tanggal 4 April 2023

3) Keadaan Sosial Masyarakat

Pola sosial yang berkembang pada wilayah Kelurahan Air Bang adalah kehidupan masyarakat pedesaan, artinya budaya dan nilai-nilai tradisi masih sangat terjaga. Masyarakat di Kelurahan Air Bang memiliki sifat bergotong royong yang tinggi untuk senantiasa mempererat tali silaturahmi. Dalam hal tradisi adat jawa, masyarakat Air Bang senantiasa saling membantu dalam proses persiapan hingga pelaksanaannya.

B. Profil Usaha

Usaha kerupuk ikan Mandiri yang menjadi objek penelitian adalah usaha milik Ibu Yeni yang berlokasi di Air Bang Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang lebong. Pada awalnya Ibu Yeni hanya mencoba membuat ikan tenggiri dan banyak warga sekitar yang menyukai karena dirasa punya ibu lebih gurih dan tidak keras dibandingkan kerupuk ikan tenggiri yang lain maka Ibu Yeni mulai berpikir untuk memproduksi kerupuk ikan tenggiri dan menjualkan usahanya dari warung ke warung, seiring berjalannya waktu usaha ibu semakin dikenal dan banyaknya permintaan dari luar daerah.⁵⁰

⁵⁰ Yeni, Wawancara, 20 Mei 2025, 11.00 WIB.

Usaha ini berdiri pada tahun 2011 dan masih memproduksi sampai sekarang. Modal yang digunakan untuk memulai usaha ini adalah modal sendiri. modal yang digunakan usaha kerupuk Ikan Mandiri sepenuhnya bersumber dari modal mandiri tanpa adanya bantuan lembaga keuangan. Besar modal usaha kerupuk Ikan Mandiri adalah sebesar Rp. 10.000.000, untuk membeli alat-alat produksi pengolahan kerupuk ikan tenggiri seperti freezer, timbangan, plastik, mesin vakum baskom, pisau.

Usaha kerupuk ikan mandiri tergolong dalam usaha kecil. Penggolongan tersebut berdasarkan UU RI No. 20 tahun 2008 yaitu perusahaan skala kecil yaitu perusahaan yang memiliki kekayaan lebih dari 50 juta sampai 500 juta tenaga kerja yang digunakan usaha kerupuk ikan mandiri termasuk ke dalam usaha skala kecil.⁵¹ Tenaga kerja yang digunakan keseluruhannya adalah wanita yang berasal dari daerah sekitar dan berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Tenaga kerja ini bekerja selama 7 jam atau lebih, terhitung dari pukul 08.00 hingga selesai. Pada pengolahan ini tenaga kerja melakukan pengolahan bahan baku, penggorengan sampai ke packaging. Upah yang dibayarkan kepada tenaga kerja pada pengolahan kerupuk ikan tenggiri sebesar Rp. 85.000/hari.

C. Temuan Hasil Penelitian

⁵¹ Minarsi, *Perlindungan Hukum Terhadap Usaha Kecil Dalam Menghadapi Era Pasar Bebas Undang- Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah, Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019), 105.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengoptimalan peran UMKM Kerupuk Ikan Mandiri dalam meningkatkan perekonomian karyawan di Kelurahan Air Bang melalui optimalisasi. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif melalui wawancara dengan pengusaha kerupuk ikan serta observasi langsung ke lokasi produksi. Hasil temuan penelitian mengungkap sejumlah kondisi yang menjadi potensi sekaligus tantangan dalam pengoptimalisasi produksi kerupuk ikan.

1. Bagaimana proses produksi dan distribusi kerupuk di Kelurahan Air Bang

Berikut adalah tahapan proses produksi dan distribusi kerupuk yang umum dilakukan oleh para pengusaha kerupuk di wilayah ini:

- 1) Proses produksi kerupuk di Kelurahan Air Bang umumnya dilakukan di rumah-rumah produksi kecil yang dikelola oleh keluarga atau kelompok usaha.
- 2) Persiapan bahan baku, kerupuk antara lain tepung tapioka, bumbu rempah, air, dan pewarna makanan alami (jika diperlukan). Beberapa produsen juga menambahkan bahan tambahan seperti udang, ikan, atau sayuran sebagai variasi rasa.
- 3) Pembuatan adonan, semua bahan dicampur menjadi adonan yang homogen. Proses ini dilakukan dengan tangan atau menggunakan alat pencampur sederhana. Rasa dan kualitas kerupuk sangat bergantung pada proporsi bahan dan teknik pencampuran.

- 4) Pengukusan, setelah adonan dibentuk (biasanya memanjang seperti batang), adonan dikukus hingga matang. Proses pengukusan ini penting agar kerupuk dapat mengembang saat digoreng.
- 5) Pendinginan dan pemotongan, setelah dikukus, adonan dibiarkan dingin dan mengeras selama beberapa jam. Setelah itu, adonan dipotong tipis-tipis sesuai ukuran yang diinginkan.
- 6) Penjemuran, potongan kerupuk dijemur di bawah sinar matahari selama 1–2 hari atau lebih tergantung cuaca. Penjemuran ini bertujuan untuk menghilangkan kadar air agar kerupuk tahan lama dan renyah saat digoreng.
- 7) Pengemasan, setelah kering sempurna, kerupuk mentah dikemas dalam plastik atau karung sesuai dengan kebutuhan pasar. Beberapa produsen juga langsung menggoreng sebagian produknya untuk dijual sebagai kerupuk siap makan.

Berikut hasil wawancara dari Ibu Yeni mengenai produksi kerupuk pada usahanya :

“Pertama menyiapkan bahan kerupuk mentah yang digunakan untuk menggoreng dengan mengurangi kadar air pada kerupuk agar mendapatkan ukuran yang bagus dan mengembang dengan alat oven panas atau bisa juga dengan sinar matahari, kemudian jika sudah cukup hasil pengeringan maka kerupuk dipindahkan ke alat penggorangan yang sudah disiapkan lalu kerupuk digoreng dalam minyak panas hingga mengembang dan matang. Setelah itu, kerupuk ditiriskan dan didinginkan. Kerupuk yang telah digoreng disortir untuk memastikan kualitasnya seragam. Kerupuk yang rusak atau gosong dipisahkan. Kerupuk yang telah digoreng harus didinginkan terlebih dahulu agar tidak menghasilkan uap air di dalam kemasan. Setelah dingin, kerupuk dikemas menggunakan plastik bening atau kemasan khusus yang menarik. Pengemasan dilakukan secara manual kemasan diberi label merek dan informasi lainnya. Kemasan

yang kedap udara akan menjaga kerenyahan dan memperpanjang umur simpan kerupuk.”⁵²

a. Volume Produksi

Jumlah total produk yang dihasilkan dalam suatu periode waktu tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Volume produksi menunjukkan kapasitas produksi dari suatu usaha atau industri dan biasanya dihitung dalam satuan unit produk, kilogram, liter, atau lainnya tergantung jenis produknya

Berikut adalah jawaban wawancara dari Ibu Sarti Beliau mengatakan:

"Kalau soal produksi, nggak tentu juga, tergantung pesanan sama stok bahan. Tapi biasanya dalam sehari bisa dapet sekitar 40 sampai 80 kilo kerupuk goreng dengan hasil 150-450 kantong. Kalau seminggu bisa tembus 120 sampai 280 kilo dengan hasil 450-1050 kantong, apalagi kalau lagi banyak pesanan dari warung-warung atau pas mau masuk pasar mingguan.”⁵³

Jadi menurut Ibu Sarti produksi kerupuk itu disesuaikan dengan permintaan konsumen bila permintaan melonjak banyak maka produksi sehari bisa lebih dari target. Apalagi jumlah karyawannya juga sudah lumayan untuk bagian produksi dan bagian pengemasan, jadi usaha pabrik kerupuk ini harus terus ditingkatkan produksi kerupuknya.

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Ani sebagai berikut :

“Untuk saya yang karyawan bagian pengemasan kerupuk itu sistem gajinya borongan. Jadi semakin banyak kerupuk yang diproduksi maka semakin banyak juga kerupuk yang akan dikemas. Jadi saya berusaha memaksimalkan pendapatan saya dengan menghasilkan ratusan bungkus kerupuk agar gaji yang saya peroleh juga lumayan banyak, karena kan perolehannya dihitung dari jumlah kerupuk yang dibungkus.”⁵⁴

⁵² Yeni, Wawancara, 20 Mei 2025, 11.00 WIB.

⁵³ Sarti, Wawancara, 13 Mei 2025, 14.00 WIB.

⁵⁴ Ani, Wawancara, 15 Mei 2025, 15.00 WIB.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa gaji untuk karyawan bagian pengemasan kerupuk tergantung berapa banyak kerupuk yang dihasilkan atau dibungkus mulai dari hari Senin sampai hari Sabtu. Semakin cepat dalam menghasilkan ratusan bungkus kerupuk, maka akan semakin banyak pula perolehan pendapatan gajinya.

b. Distribusi dan Pemasaran

Rangkaian saluran atau perantara yang digunakan untuk menyalurkan produk dari produsen hingga sampai ke tangan konsumen. Jalur distribusi bisa langsung (tanpa perantara) atau tidak langsung (melibatkan agen, pengecer, distributor, atau reseller).

Berikut adalah hasil wawancara dari Ibu Yeni beliau mengatakan :

*"Kalau distribusinya sih masih sederhana, kebanyakan kita antar langsung ke warung-warung sekitar kampung sama pasar tradisional. Kadang ada juga yang datang langsung ke rumah buat ambil. Selain itu, ada juga yang kita titipin di toko kelontong atau dijual pas ada acara pasar mingguan. Pernah juga dikirim ke luar desa, kayak ke daerah Curup atau sekitarnya, kalau ada yang pesan dalam jumlah agak banyak. Sekarang sih udah mulai coba jualan lewat media sosial, biar bisa jangkauan lebih jauh lagi."*⁵⁵

Dari pernyataan di atas, UMKM Kerupuk Ikan Mandiri dalam mendistribusikan produknya dengan dua cara yaitu distribusi langsung dan tidak langsung. Distribusi langsung yaitu konsumen datang langsung untuk membeli ke tempat produksi atau datang langsung untuk membeli ke pengolahan kerupuk tersebut. Sedangkan distribusi tidak langsung yaitu produk kerupuknya di distribusikan dengan berdagang sendiri di pasar.

⁵⁵ Yeni, Wawancara, 20 Mei 2025, 11.00 WIB.

c. Peran Dan Tenaga Kerja

Tugas atau fungsi yang dijalankan seseorang dalam suatu kegiatan atau usaha. Dalam konteks produksi dan distribusi, peran bisa mencakup berbagai aspek seperti pengelolaan bahan baku, produksi, pengemasan, distribusi, hingga pemasaran. Orang-orang yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan produksi dan distribusi suatu usaha. Tenaga kerja bisa berasal dari keluarga, tetangga, pekerja lepas, atau karyawan tetap.

Hasil wawancara dengan Ibu Sarti beliau mengatakan :

"Yang terlibat sih masih lingkup keluarga. Biasanya saya dibantu buat ngolah kerupuk mentah sampai jemur kerupuk hingga kerupuk siap untuk dibungkus lalu didistribusikan. Anak juga kadang bantu-bantu kalau pas libur sekolah. Kalau soal distribusi, saya sendiri yang nganter ke warung atau pasar, tapi kadang juga dibantu saudara atau tetangga kalau lagi banyak pesanan. Jadi sistemnya masih usaha rumahan, tapi dikerjain bareng-bareng biar ringan."⁵⁶

Menurut Ibu Sarti, faktor pendukungnya yaitu usaha yang dibangunnya dari awal sampai sekarang terus dikembangkan agar industrinya lebih meningkat, lebih maju dan sukses. Usaha ini dibangun dengan tujuan untuk menghidupi dan mencukupi kebutuhan keluarga, untuk membayar gaji karyawan dan mensejahterakan karyawan.

2. Kontribusi usaha Kerupuk Ikan Mandiri dalam meningkatkan perekonomian karyawan

Usaha mikro, seperti Kerupuk Ikan Mandiri, memiliki peran penting dalam pengelolaan perekonomian di tingkat keluarga maupun masyarakat sekitar. Di Kelurahan Air Bang, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong,

⁵⁶ Sarti, Wawancara, 25 Mei 2025, 13.30 WIB.

usaha ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan utama bagi pemiliknya, tetapi juga memberi dampak positif terhadap perekonomian lokal dengan melibatkan masyarakat dalam proses produksi dan distribusinya. Melalui usaha ini, berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti penghasilan keluarga, keterlibatan masyarakat, dan kesejahteraan, dapat mengalami perubahan yang signifikan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis kontribusi yang diberikan oleh usaha Kerupuk Ikan Mandiri dalam meningkatkan perekonomian karyawan, baik dari sisi penghasilan keluarga, keterlibatan masyarakat sekitar, maupun dampaknya terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi.

a. Penghasilan keluarga

Penghasilan keluarga merupakan jumlah total pendapatan yang diperoleh oleh seluruh anggota keluarga dalam suatu periode waktu tertentu, yang biasanya dihitung per bulan. Penghasilan ini bisa berasal dari berbagai sumber, seperti usaha pribadi, pekerjaan tetap, pekerjaan sampingan, pertanian, peternakan, hingga bantuan pemerintah. Usaha kerupuk ikan Mandiri, yang dikelola oleh Ibu Yeni, menjadi penghasilan utama bagi keluarganya. Meskipun penghasilannya tidak terlalu besar, namun usaha ini memberikan kontribusi signifikan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Hal ini terlihat dari pernyataan Ibu Yeni:

“Iya, usaha kerupuk ini jadi penghasilan utama keluarga saya. Memang nggak besar-besar banget, tapi lumayan buat nutup kebutuhan sehari-hari. Kadang ada tambahan dari kerja serabutan atau bantu-bantu di kebun, tapi paling besar ya dari jualan kerupuk ini.”⁵⁷

⁵⁷ Amri, Wawancara, 17 Mei 2025, 10.20 WIB.

Melalui usaha ini, Ibu Yeni mampu mengembangkan modal untuk memperoleh keuntungan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

b. Keterlibatan masyarakat sekitar

Keterlibatan masyarakat sekitar merupakan bentuk partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan usaha atau sosial ekonomi yang memberikan dampak langsung pada kehidupan mereka. Dalam usaha kerupuk ikan Mandiri ini, masyarakat sekitar turut berperan dalam membantu proses produksi, terutama saat pesanan datang dalam jumlah banyak. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Yeni:

*"iya ada, kadang kalau lagi rame pesanan atau pas mau ngirim banyak, saya minta bantuan tetangga buat menggoreng kerupuk atau bantu jemur. Biasanya saya kasih upah harian, jadi bisa bantu mereka juga nambah penghasilan. Selain itu, warung-warung sekitar juga ikut dapat manfaat karena mereka bisa jual kerupuk ini lagi dan dapet untung."*⁵⁸

Dari pernyataan ini, terlihat bahwa usaha kerupuk ikan Mandiri bukan hanya memberikan manfaat bagi Ibu Yeni dan keluarganya, tetapi juga melibatkan masyarakat sekitar untuk bekerja bersama dalam meningkatkan produksi dan distribusi kerupuk. Selain itu, warung-warung sekitar juga memperoleh keuntungan dengan menjual kerupuk tersebut, yang memperkuat dampak ekonomi secara luas.

c. Dampak Terhadap Kesejahteraan

Dampak terhadap kesejahteraan mencakup perubahan yang dirasakan oleh individu, keluarga, atau masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, seperti ekonomi, sosial, dan kualitas hidup. Kesejahteraan tidak hanya diukur

⁵⁸ Tarmizi, Wawancara, 15 Mei 2025, 15.40 WIB.

dari pendapatan, tetapi juga dari akses terhadap pendidikan, kesehatan, perumahan, serta rasa aman dan nyaman dalam kehidupan sehari-hari. Usaha kerupuk ikan Mandiri memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Yeni:

"Iya, menurut saya usaha ini cukup ngaruh ke kesejahteraan masyarakat sekitar. Soalnya, selain jadi mata pencaharian utama buat keluarga kami, usaha ini juga bisa bantu warga lain. Misalnya kalau lagi butuh tenaga bantu, kita panggil tetangga dan kasih upah. Terus warung-warung juga jadi punya barang dagangan tambahan, jadi mereka bisa dapat untung juga. Pelan-pelan, usaha kecil begini bisa bantu roda ekonomi di kampung jalan."⁵⁹

Usaha ini tidak hanya menghidupi keluarga Ibu Yeni, tetapi juga memberikan lapangan pekerjaan bagi warga sekitar, membantu mengurangi pengangguran, serta memperbaiki kondisi perekonomian di desa tersebut. Melalui pengembangan usaha yang berkelanjutan, kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar semakin terjamin.

Usaha kerupuk ikan Mandiri berperan penting dalam meningkatkan perekonomian karyawan, khususnya keluarga Ibu Yeni, dengan memberikan penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Selain itu, usaha ini turut melibatkan masyarakat sekitar dalam proses produksi, yang pada gilirannya memberikan manfaat ekonomi bagi mereka. Dampak positif lainnya adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemberian lapangan pekerjaan dan penguatan perekonomian lokal. Usaha ini menunjukkan bagaimana usaha mikro dapat berkontribusi signifikan dalam pengelolaan perekonomian keluarga dan masyarakat secara lebih luas.

⁵⁹ Amri, Wawancara, 17 Mei 2025, 10.20 WIB.

3. Kendala yang dihadapi pelaku industri kerupuk di Kelurahan Air Bang.

a. Akses bahan baku

Kemudahan atau kemampuan pelaku usaha dalam memperoleh bahan utama yang dibutuhkan untuk proses produksi, baik dari segi ketersediaan, jarak, harga, maupun kuantitas pasokan, menjadi faktor penting dalam kelancaran usaha. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Yeni:

“Ada juga kadang-kadang susah dapet bahan baku kerupuk mentah, apalagi kalau musim hujan atau pas stok di pasar lagi kosong. Jadi keterbatasan bahan mentah yang bakal digoreng. Misalnya ikannya susah didapet karena nelayan nggak melaut atau air sungai keruh. Harga tepung juga kadang naik turun, jadi agak ngaruh ke biaya produksi. Tapi ya gimana, kita akalin aja, kadang beli stok lebih banyak pas harga lagi stabil”⁶⁰

Kondisi ini menunjukkan bahwa akses bahan baku menjadi kendala utama yang mempengaruhi kelancaran produksi kerupuk, terutama pada saat pasokan terbatas atau harga bahan baku yang tidak stabil.

b. Akses Peralatan Produksi

Kemampuan atau kemudahan pelaku usaha dalam memperoleh, menggunakan, dan merawat alat-alat yang dibutuhkan untuk menjalankan proses produksi secara efektif dan efisien juga menjadi salah satu kendala yang dihadapi. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Yeni:

“Alat-alat produksi sudah lengkap dari oven untuk ngeringin kerupuk, wajan penggorengan kerupuk sampai pembungkusan kerupuk masih pakai yang manual kayak penggiling ikan biasa, pisau, talenan, sama tampah buat jemur. Kalau dibilang memadai ya cukup-cukup aja buat produksi. Tapi kalau mau tingkatin produksi, kayaknya perlu alat yang lebih modern biar cepet dan nggak terlalu capek.”⁶¹

⁶⁰ Yeni, Wawancara, 25 mei 2025, 14.00 WIB.

⁶¹ Arif, Wawancara, 23 mei 2025, 11.30 WIB.

Keterbatasan peralatan yang digunakan, meskipun cukup untuk produksi skala kecil, dapat membatasi peningkatan kapasitas produksi jika tidak ada investasi dalam peralatan yang lebih modern.

c. Permodalan

Permodalan merupakan bentuk sumber dana atau modal yang digunakan untuk memulai, menjalankan, dan mengembangkan suatu usaha. Kendala terbesar dalam permodalan, sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Yeni, adalah terbatasnya dana yang tersedia.

"Iya, kendala paling besar di modal. Soalnya usaha ini masih dibiayai dari kantong sendiri, jadi kalau mau nambah alat, beli bahan baku dalam jumlah banyak atau bikin kemasan lebih bagus susah. Kadang mau ngembangin usaha juga kepepetok dana."⁶²

Permodalan yang terbatas membuat pelaku usaha kesulitan dalam mengembangkan usaha, seperti membeli alat, menambah stok bahan baku, atau meningkatkan kualitas kemasan produk.

c. Pemasaran

Pemasaran adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengenalkan, menawarkan, dan menjual produk kepada konsumen. Kendala dalam pemasaran yang dihadapi pelaku usaha kerupuk ikan Mandiri mencakup biaya pengiriman, kemasan, dan promosi. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Yeni:

" Tantangannya lumayan banyak .Pertama, soal biaya pengiriman, kadang mahal dan bikin harga jual jadi kurang bersaing. Terus soal kemasan juga, kalau kemasannya nggak kuat atau kurang menarik, takutnya kerupuk rusak di jalan atau nggak laku di pasaran. Selain itu, promosi juga masih kurang maksimal, karena belum semua orang tahu produk kita. Paling promosi lewat mulut ke mulut atau media sosial, tapi

⁶² Tarmizi, Wawancara, 15 Mei 2025, 15.40 WIB.

*jangkauannya terbatas. Terus kalau masuk toko besar atau pasar luar daerah, biasanya mereka minta izin usaha lengkap dan label kemasan yang sesuai standar, nah itu juga jadi kendala."*⁶³

Pemasaran yang terbatas dan kendala dalam memenuhi persyaratan dari toko besar atau pasar luar daerah menjadi hambatan bagi pelaku usaha untuk memperluas pasar dan meningkatkan penjualan. Pelaku usaha kerupuk ikan Mandiri di Kelurahan Air Bang menghadapi berbagai kendala yang mempengaruhi kelancaran dan pengembangan usaha mereka. Akses bahan baku yang terbatas, peralatan produksi yang masih sederhana, keterbatasan permodalan, dan tantangan dalam pemasaran menjadi masalah utama yang harus diatasi untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas usaha.

D. Pembahasan

1. Proses Produksi dan Distribusi Kerupuk di Kelurahan Air Bang

Optimalisasi dalam konteks manajemen produksi dan distribusi merupakan suatu pendekatan sistematis untuk memaksimalkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya agar output usaha dapat ditingkatkan secara berkelanjutan. Optimalisasi produksi berarti meningkatkan kapasitas produksi dengan cara yang paling efisien, baik dari segi tenaga kerja, waktu, maupun biaya, tanpa mengorbankan kualitas produk. Sementara itu, optimalisasi distribusi berfokus pada bagaimana produk dapat disalurkan ke konsumen akhir dengan jalur tercepat, termurah, dan paling luas jangkauannya.⁶⁴

Produksi suatu kegiatan untuk meningkatkan manfaat dengan cara mengkombinasikan faktor-faktor produksi kapital, tenaga kerja, teknologi,

⁶³ Amri, Wawancara, 17 Mei 2025, 10.20 WIB.

⁶⁴ Hotniar Siringoringo, *Pemograman Linier: Seri Teknik Riset Operasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 44.

manageril skill. Produksi usaha untuk meningkatkan manfaat dengan cara mengubah bentuk, memindahkan tempat, dan menyimpan keterkaitan komponen ini menyangkut prosesnya terjadi interaksi satu dengan lainnya untuk mencapai satu tujuan.⁶⁵

Teori ini sangat relevan untuk menganalisis usaha produksi kerupuk di Kelurahan Air Bang yang sebagian besar masih bersifat tradisional dan berbasis rumah tangga. Dengan menerapkan prinsip-prinsip optimalisasi, potensi usaha dapat dikembangkan secara lebih terarah untuk meningkatkan skala produksi, memperluas distribusi, serta memberikan kesejahteraan lebih besar bagi tenaga kerja yang terlibat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, proses produksi kerupuk di Kelurahan Air Bang terdiri dari beberapa tahapan utama: persiapan bahan baku, pembuatan adonan, pengukusan, pendinginan dan pemotongan, penjemuran, penggorengan, dan pengemasan. Tahapan ini umumnya dilakukan secara manual atau semi-manual oleh pelaku usaha rumah tangga.

Proses produksi yang masih tradisional ini belum sepenuhnya optimal. Misalnya, pada proses penjemuran, sebagian besar pelaku usaha masih bergantung pada sinar matahari, sehingga proses produksi menjadi sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca. Penggunaan oven sebagai alternatif memang telah dilakukan oleh sebagian pelaku usaha (seperti yang disampaikan oleh Ibu Yeni), namun belum merata. Padahal, pengeringan yang stabil merupakan salah satu kunci untuk menghasilkan kerupuk yang

⁶⁵ Soeharno, *Teori Mikro Ekonomi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2009), 67.

renyah dan mengembang sempurna saat digoreng. Lebih lanjut, optimalisasi juga dapat dilakukan pada tahapan pengemasan. Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Yeni, kemasan yang kedap udara dan diberi label yang menarik tidak hanya menjaga kualitas produk, tetapi juga dapat meningkatkan daya jual. Namun, pengemasan masih dilakukan secara manual, sehingga kecepatan dan konsistensi dalam kemasan belum seragam. Hal ini dapat dioptimalkan dengan pelatihan penggunaan alat sealer otomatis atau semi-otomatis untuk meningkatkan efisiensi kerja tenaga pengemasan.

Dalam teori produksi, volume produksi yang optimal adalah jumlah produksi yang sesuai dengan kapasitas maksimal usaha dan tingkat permintaan pasar. Menurut Ibu Yeni, kapasitas produksi kerupuk bisa mencapai 40–80 kg per hari atau setara dengan 150–450 kantong, dan dalam seminggu bisa mencapai 120–280 kg. Namun, volume ini sangat bergantung pada kondisi permintaan dan ketersediaan bahan baku.

Optimalisasi volume produksi juga dapat ditunjang dengan pembagian kerja yang lebih terstruktur, seperti membedakan tenaga kerja bagian produksi, penggorengan, pengemasan, dan distribusi. Hal ini telah diterapkan sebagian oleh pelaku usaha di Kelurahan Air Bang, namun masih bisa ditingkatkan dengan membuat jadwal kerja atau sistem shift yang lebih efisien. Dalam konteks distribusi, pelaku UMKM di Kelurahan Air Bang menggunakan dua jalur utama distribusi langsung (konsumen datang ke tempat produksi atau produsen mengantar langsung ke warung

dan pasar), dan distribusi tidak langsung (melalui toko kelontong, pasar mingguan, atau pengiriman luar daerah).

Keputusan perusahaan dalam memilih saluran distribusi akan menentukan bagaimana cara produk yang dibuatnya dapat dijangkau oleh konsumen. Perusahaan mengembangkan strategi untuk memastikan bahwa produk yang didistribusikan kepada pelanggan berada pada tempat yang tepat. Untuk itu perlu adanya pemahaman tentang saluran distribusi yang tepat dalam sebuah usaha. Saluran distribusi adalah saluran yang digunakan oleh produsen untuk menyalurkan produk sampai ke konsumen atau berbagai aktivitas perusahaan yang mengupayakan agar produk sampai ke tangan konsumen.⁶⁶

Menurut teori saluran distribusi yang ideal adalah yang mampu menyalurkan produk dengan biaya rendah, waktu singkat, dan cakupan wilayah luas. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yeni, distribusi yang dilakukan saat ini masih bersifat lokal dan konvensional, meskipun sudah mulai diarahkan ke media sosial sebagai platform pemasaran baru. Untuk meningkatkan efektivitas distribusi dan pemasaran, pelaku usaha dapat mengadopsi sistem reseller atau dropshipper yang berbasis online, yang memungkinkan distribusi ke daerah luar tanpa menambah biaya operasional besar. Penggunaan *platform digital* seperti *WhatsApp Business*, *Facebook Marketplace*, dan Instagram dapat dioptimalkan untuk meningkatkan penjualan dan menjangkau pasar yang lebih luas. Selain itu, kerjasama dengan koperasi atau komunitas UMKM setempat juga dapat

⁶⁶ Henry Faizal, *Ekonomi Manajerial* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), 148.

menjadi strategi distribusi tidak langsung yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Dapat disimpulkan bahwa proses produksi dan distribusi kerupuk di Kelurahan Air Bang telah berjalan dengan baik namun masih memiliki berbagai potensi untuk ditingkatkan. Optimalisasi dapat dilakukan dengan memperbaiki tahapan produksi, memperjelas pembagian peran tenaga kerja, serta memanfaatkan jalur distribusi dan pemasaran berbasis digital untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Penerapan prinsip-prinsip ini tidak hanya akan meningkatkan output dan efisiensi usaha, tetapi juga akan berdampak langsung terhadap peningkatan ekonomi keluarga dan masyarakat setempat.

2. Kontribusi Usaha Kerupuk Ikan Mandiri dalam meningkatkan perekonomian karyawan di Kelurahan Air Bang

Penulis akan membahas temuan yang ditemukan dalam penelitian ini dengan mengaitkannya pada kajian terkait kontribusi UMKM, khususnya Usaha Kerupuk Ikan Mandiri, dalam meningkatkan perekonomian karyawan di Kelurahan Air Bang. Penelitian ini bertujuan untuk menilai bagaimana Usaha Kerupuk Ikan Mandiri dapat berkontribusi pada pengelolaan perekonomian masyarakat setempat, khususnya dalam meningkatkan perekonomian karyawan yang terlibat di dalamnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usaha Kerupuk Ikan Mandiri, yang bergerak di sektor makanan, berpotensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi karyawan dan masyarakat sekitar. Hal ini dikarenakan usaha ini mampu menciptakan lapangan kerja yang

memberikan penghasilan tambahan bagi karyawan, baik yang terlibat langsung dalam produksi maupun yang bekerja sebagai tenaga bantu dalam proses pembuatan kerupuk ikan. Seiring dengan itu, usaha ini juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga karyawan, serta memperkuat ketahanan ekonomi lokal. Usaha kerupuk ikan ini menjadi sumber pendapatan yang stabil bagi keluarga-keluarga yang mengandalkan pekerjaan ini sebagai mata pencaharian utama.

Menurut Puspita Veranita (2020) dalam penelitiannya tentang UMKM Kerupuk Kulit Singkong di Desa Jagabaya, peran UMKM dalam perekonomian lokal sangat penting, terutama dalam mengurangi angka pengangguran yang tinggi, yang di desa tersebut mencapai 25,84%. Meskipun penelitian ini dilakukan di desa yang berbeda (Jagabaya), prinsip yang sama berlaku di Kelurahan Air Bang. Di sana, Usaha Kerupuk Ikan Mandiri memberi peluang bagi masyarakat untuk memperoleh penghasilan tambahan, sekaligus mengurangi ketergantungan pada sektor formal yang seringkali sulit diakses oleh sebagian besar penduduk desa.⁶⁷

Salah satu tujuan utama pengembangan UMKM adalah untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi, termasuk dalam hal ini, karyawan yang terlibat dalam usaha tersebut. Dalam konteks ini, baik penelitian yang dilakukan oleh Puspita Veranita maupun penelitian ini sama-sama mengarah pada pemberdayaan ekonomi berbasis masyarakat. Kedua penelitian menunjukkan bahwa

⁶⁷ Veranita Puspita, “Perbaikan Tata Kelola Bisnis UMKM Kerupuk Kulit Singkong Menuju ketahanan Bumdes Studi Kasus UMKM Kerupuk Kulit Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung” (Bumdes Jagabaya.2020), 90.

UMKM dapat menjadi pilar utama dalam penguatan ekonomi lokal, baik dari segi perekonomian maupun sosial. Di Kelurahan Air Bang, Usaha Kerupuk Ikan Mandiri berperan dalam menciptakan lapangan kerja, baik untuk anggota keluarga maupun masyarakat sekitar, serta membantu mengurangi ketergantungan terhadap sektor pertanian yang sering kali menghadapi masalah fluktuasi harga dan cuaca yang tidak dapat diprediksi. Dengan demikian, usaha ini berperan dalam menciptakan ekonomi yang lebih beragam dan stabil.

Lebih jauh lagi, Usaha Kerupuk Ikan Mandiri berperan dalam meningkatkan kualitas hidup karyawan dan masyarakat sekitar dengan cara memperbaiki pendapatan rumah tangga mereka. Pemberdayaan ekonomi ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan perumahan. Sejalan dengan kajian Puspita Veranita, yang menekankan pentingnya ketahanan ekonomi desa yang diperoleh melalui pengelolaan UMKM, Kelurahan Air Bang dapat mengadopsi langkah-langkah serupa dalam memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan sektor UMKM.

UMKM memiliki posisi strategis dalam perekonomian, baik pada skala nasional maupun lokal, termasuk di Kelurahan Air Bang. Sebagaimana yang dijelaskan dalam teori ekonomi, UMKM berfungsi sebagai tulang punggung ekonomi yang memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan lapangan kerja dan memberdayakan masyarakat secara ekonomi. Dalam konteks Kelurahan Air Bang, terutama usaha yang bergerak di sektor makanan seperti produksi kerupuk ikan, UMKM ini

telah memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar, terutama bagi mereka yang sebelumnya mengalami keterbatasan dalam mengakses pekerjaan formal.

Sebagaimana dijelaskan dalam teori pengembangan ekonomi kerakyatan, langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan identifikasi terhadap perilaku ekonomi masyarakat, termasuk koperasi, usaha kecil, petani, dan kelompok tani. Dalam hal ini, usaha kerupuk ikan Mandiri yang ada di Kelurahan Air Bang merupakan bentuk usaha kecil yang berperan besar dalam perekonomian masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha kerupuk ikan ini telah menciptakan peluang kerja, memberikan penghasilan tambahan bagi karyawan, serta memberdayakan masyarakat setempat. Identifikasi terhadap potensi usaha ini menunjukkan bahwa dengan adanya dukungan yang tepat, usaha kerupuk ikan dapat berkembang lebih pesat dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian karyawan.

Langkah selanjutnya yang perlu dilakukan dalam pengembangan ekonomi kerakyatan adalah program pembinaan terhadap pelaku usaha melalui pendampingan. Usaha kerupuk ikan Mandiri telah mendapatkan bentuk pembinaan melalui berbagai upaya yang dilakukan oleh pemilik usaha untuk meningkatkan kualitas produk dan memperluas pasar. Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku usaha, diketahui bahwa meskipun mereka telah menghadapi berbagai kendala, seperti terbatasnya modal dan peralatan produksi, mereka terus berusaha mengembangkan usaha melalui pengelolaan sumber daya yang ada dan penerapan teknologi

yang sesuai dengan kemampuan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pendampingan dan pembinaan yang berkelanjutan, usaha kerupuk ikan Mandiri memiliki potensi untuk berkembang lebih besar.

Pentingnya program pendidikan dan pelatihan juga sangat relevan dalam konteks usaha kerupuk ikan Mandiri. Sebagai usaha kecil yang melibatkan banyak tenaga kerja, pelatihan yang tepat dalam pengelolaan produksi, pengemasan, serta pemasaran sangat diperlukan untuk meningkatkan daya saing dan produktivitas usaha. Dalam hal ini, pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola dan mengembangkan usaha kerupuk ikan. Berdasarkan hasil penelitian, pelaku usaha di Kelurahan Air Bang menunjukkan kesediaan untuk terus belajar dan beradaptasi dengan kebutuhan pasar serta teknologi yang dapat meningkatkan kualitas produk.

Selain itu, koordinasi dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembinaan, baik yang terkait dengan permodalan, SDM, pasar, informasi pasar, maupun penerapan teknologi, sangat penting untuk memastikan bahwa usaha kerupuk ikan Mandiri berjalan dengan efektif dan efisien. Evaluasi yang terus menerus terhadap hasil pembinaan akan membantu pelaku usaha dalam memantau kemajuan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Usaha ini akan terus berkembang seiring dengan peningkatan kapasitas manajerial, keterampilan teknis, dan pemahaman pasar.

Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, UMKM memainkan peran penting sebagai sarana untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesetaraan ekonomi. Dengan membuka kesempatan usaha dan lapangan

kerja kepada kelompok masyarakat yang kurang mampu, UMKM membantu meningkatkan taraf hidup mereka. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa Usaha Kerupuk Ikan Mandiri di Kelurahan Air Bang telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga karyawan, sehingga secara langsung membantu pengurangan kemiskinan. Dengan berkembangnya UMKM, terjadi pendapatan yang lebih merata, yang pada gilirannya memperkuat struktur sosial ekonomi masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan Usaha Kerupuk Ikan Mandiri di Kelurahan Air Bang telah membantu menurunkan angka pengangguran dengan membuka lapangan kerja baru. Hal ini sesuai dengan peran UMKM dalam menciptakan kesempatan kerja yang menjadi salah satu pilar utama dalam ekonomi, sebagaimana yang dijelaskan dalam teori ekonomi yang menyebutkan bahwa UMKM cenderung menyerap tenaga kerja lebih banyak, sehingga secara langsung membantu mengurangi tekanan sosial dan ekonomi di masyarakat.

3. Kendala yang Dihadapi Pelaku Industri Kerupuk di Kelurahan Air Bang

Dalam penelitian ini, terungkap bahwa pelaku industri kerupuk ikan di Kelurahan Air Bang menghadapi beberapa kendala yang menghambat kelancaran operasional dan pengembangan usaha mereka. Kendala utama yang ditemukan dalam penelitian ini mencakup akses bahan baku, peralatan produksi, permodalan, dan pemasaran. Setiap kendala ini mempengaruhi produktivitas dan kemampuan usaha untuk berkembang lebih lanjut. Dalam analisis ini, kami akan menghubungkan temuan-temuan

tersebut dengan teori penguatan, yang menyatakan bahwa perilaku individu (atau pelaku usaha) akan lebih sering diulang jika memperoleh penguatan positif atau jika mereka dapat mengatasi hambatan yang ada.

- a. Akses Bahan Baku menjadi salah satu kendala utama yang dihadapi oleh pelaku usaha kerupuk ikan. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Yeni, bahan baku yang sulit diperoleh pada musim hujan atau saat stok pasar terbatas memengaruhi keberlanjutan produksi. Keterbatasan ini, menurut teori penguatan, dapat dilihat sebagai suatu situasi di mana pelaku usaha akan berusaha untuk mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi agar dapat terus menjalankan usahanya. Ibu Yeni mengungkapkan, *"Ada juga kadang-kadang susah dapet bahan baku kerupuk mentah, apalagi kalau musim hujan atau pas stok di pasar lagi kosong. Jadi, keterbatasan bahan mentah yang bakal digoreng."* Dalam hal ini, usaha untuk mengatasi keterbatasan bahan baku melalui pengelolaan stok atau mencari alternatif bahan baku yang lebih stabil dapat berfungsi sebagai penguatan positif bagi pelaku usaha untuk terus meningkatkan ketahanan usaha mereka.

Namun, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Yeni, cuaca hujan seringkali menghambat proses penjemuran kerupuk mentah. Kendala cuaca, seperti hujan yang berlangsung lama, membuat proses penjemuran kerupuk tidak dapat dilakukan secara maksimal, sehingga bahan baku mentah yang sudah disiapkan tidak bisa digoreng dan diolah menjadi produk siap jual. Dalam teori penguatan (*reinforcement theory*), yang diperkenalkan oleh B.F. Skinner, perilaku yang mendapat

penguatan positif akan semakin diperkuat dan berulang.⁶⁸ Dalam konteks ini, pelaku usaha akan berusaha mencari solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi agar tetap bisa menjalankan usahanya meskipun ada kendala cuaca yang menghambat proses produksi. Pelaku usaha akan berusaha mengelola bahan baku dengan cara yang berbeda, seperti menjemur kerupuk pada waktu yang lebih tepat, menggunakan alat pengering alternatif, atau mencari cara untuk menjaga kualitas bahan baku meskipun terhambat oleh cuaca. Solusi semacam ini dapat berfungsi sebagai penguatan positif, di mana usaha untuk mengatasi kendala cuaca akan memperkuat ketahanan usaha mereka, meningkatkan adaptabilitas, dan mendorong mereka untuk terus berinovasi dalam mengelola proses produksi.

Selain itu, pengelolaan stok bahan baku dan penjemuran yang lebih efisien juga dapat meningkatkan ketahanan produksi. Misalnya, pelaku usaha bisa memperkirakan waktu-waktu yang lebih baik untuk menjemur atau memanfaatkan ruang tertutup dengan sirkulasi udara yang baik untuk menjemur kerupuk, guna mempercepat proses produksi meskipun cuaca kurang mendukung. Dengan cara ini, mereka dapat meminimalkan gangguan akibat cuaca dan menjaga kelancaran operasional.

Teori penguatan juga mengungkapkan bahwa setiap kali pelaku usaha berhasil menemukan solusi atas kendala yang mereka hadapi, seperti dalam hal pengelolaan bahan baku yang terbatas oleh cuaca,

⁶⁸ Lattal, K. A., & Chase, P. N. (2019). The Role of Reinforcement in the Acquisition of Complex Behaviors: A Review of Skinner's Influence on Behavior Analysis. *Journal of the Experimental Analysis of Behavior*, 112(2), 359-378. <https://doi.org/10.1002/jeab.297>

mereka akan mendapatkan penguatan positif yang mendorong mereka untuk lebih kreatif dan proaktif dalam menghadapi masalah yang serupa di masa depan. Hal ini akan semakin memperkuat daya saing usaha mereka, karena pelaku usaha menjadi lebih terampil dalam mengelola kendala yang ada, serta memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana cara menghadapi tantangan dalam operasional usaha.

Dengan demikian, kendala akses bahan baku yang terbatas oleh faktor cuaca dapat dijadikan sebagai titik awal bagi pelaku usaha untuk meningkatkan manajerial mereka, baik dalam hal pengelolaan stok bahan baku maupun dalam mencari solusi alternatif yang efektif. Proses adaptasi ini, menurut teori penguatan, tidak hanya membantu pelaku usaha bertahan, tetapi juga memperkuat usaha mereka dalam jangka panjang, menjadikan mereka lebih resilient dalam menghadapi tantangan operasional di masa depan.

- b. Akses Peralatan Produksi juga menjadi hambatan yang signifikan dalam proses produksi. Ibu Yeni menjelaskan bahwa meskipun alat produksi yang ada sudah cukup memadai, namun alat-alat yang digunakan masih bersifat manual dan tidak dapat memenuhi kebutuhan produksi dalam skala yang lebih besar. *“Kalau dibilang memadai ya cukup-cukup aja buat produksi. Tapi kalau mau tingkatin produksi, kayaknya perlu alat yang lebih modern biar cepet dan nggak terlalu capek,”* ujarnya.

Kendala utama di sini adalah bahwa alat manual yang digunakan untuk proses produksi, seperti penggorengan dan penjemuran, sangat membatasi efisiensi dan kapasitas produksi. Proses yang memerlukan tenaga manusia lebih banyak dan waktu yang lebih lama tentu mengurangi produktivitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Individu atau pelaku usaha yang menerima penguatan positif akan cenderung meningkatkan usaha atau perilaku mereka. Dalam konteks ini, jika pelaku usaha diberikan sumber daya yang lebih baik, seperti peralatan produksi yang lebih modern, mereka akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas produk mereka. Penggunaan peralatan yang lebih efisien tidak hanya mempercepat proses produksi tetapi juga mengurangi beban kerja manual, yang dapat berfungsi sebagai penguatan positif yang mendorong pelaku usaha untuk lebih berfokus pada pengembangan dan perluasan usaha mereka.

Dalam hal ini, penggunaan peralatan yang lebih canggih berpotensi meningkatkan produktivitas dan memperbaiki posisi usaha di pasar. Sebagai contoh, penggunaan mesin penggorengan otomatis, yang dapat mengatur suhu dan waktu secara presisi, akan mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual dan mengurangi risiko kesalahan dalam proses penggorengan. Selain itu, penggunaan alat pengering modern atau sistem penjemuran yang lebih efisien, seperti oven atau alat pengering berteknologi tinggi, akan memungkinkan pelaku usaha untuk memproduksi lebih banyak kerupuk dalam waktu yang lebih singkat, bahkan pada musim hujan sekalipun. Hal ini

tentunya akan meningkatkan kapasitas produksi dan mengurangi ketergantungan pada faktor cuaca yang seringkali menghambat proses penjemuran.

Seiring dengan peningkatan kapasitas produksi, penguatan positif yang diterima oleh pelaku usaha, dalam bentuk peningkatan hasil produksi dan penurunan beban kerja, akan mendorong mereka untuk lebih meningkatkan kualitas produk. Ini juga berkontribusi pada keberhasilan usaha dalam bersaing di pasar, karena produk yang lebih banyak dan berkualitas lebih tinggi akan lebih menarik bagi konsumen. Oleh karena itu, pengembangan usaha dengan memperkenalkan peralatan yang lebih efisien akan memberikan penguatan positif yang meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam bersaing dan mengelola usahanya dengan lebih baik.

Selain itu, teori penguatan juga mengungkapkan bahwa perubahan dalam alat atau sumber daya yang digunakan dalam proses produksi dapat mendorong pelaku usaha untuk mengadaptasi pola pikir dan pendekatan baru dalam mengelola usaha mereka. Dengan adanya penguatan positif berupa peralatan yang lebih baik, pelaku usaha akan merasa lebih percaya diri dan bersemangat untuk mengeksplorasi peluang baru dalam pengembangan produk, memperluas pasar, dan meningkatkan kualitas layanan mereka. Ini akan menciptakan siklus penguatan berkelanjutan yang mendorong pertumbuhan usaha secara lebih efisien dan produktif.

Dengan demikian, kendala akses peralatan produksi yang dihadapi oleh pelaku usaha kerupuk ikan dapat diatasi dengan memberikan dukungan berupa peralatan yang lebih modern dan efisien. Perubahan ini, sesuai dengan teori penguatan, tidak hanya mempercepat proses produksi, tetapi juga mendorong pelaku usaha untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas produk mereka, yang pada gilirannya akan memperbaiki posisi usaha mereka di pasar yang semakin kompetitif.

- c. Permodalan adalah kendala lain yang turut mempengaruhi pengembangan usaha. Ibu Yeni menyebutkan bahwa usaha mereka masih dibiayai dengan modal pribadi dan terbatas, sehingga menyulitkan mereka untuk mengembangkan usaha, seperti menambah alat produksi atau memperluas skala produksi. *"Iya, kendala paling besar di modal. Soalnya usaha ini masih dibiayai dari kantong sendiri, jadi kalau mau nambah alat, beli bahan baku dalam jumlah banyak atau bikin kemasan lebih bagus susah,"* ungkapnya.

Keterbatasan modal ini memperlambat proses pengembangan usaha dan menghalangi pelaku usaha untuk meraih potensi pasar yang lebih luas. Dengan modal yang terbatas, pelaku usaha hanya mampu beroperasi dalam skala kecil dan belum dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas produk. ketersediaan sumber daya yang lebih besar, seperti modal yang cukup, akan memberikan penguatan positif bagi pelaku usaha untuk berinvestasi lebih banyak dalam usaha mereka. Penguatan positif ini

akan mendorong mereka untuk mengambil tindakan yang lebih proaktif dalam mengembangkan usaha mereka. Dengan modal yang lebih besar, pelaku usaha akan memiliki lebih banyak kebebasan untuk berinvestasi dalam pembelian alat produksi yang lebih canggih, membeli bahan baku dalam jumlah besar dengan harga lebih murah, dan memperbaiki kemasan produk agar lebih menarik bagi konsumen.

Akses yang lebih baik terhadap permodalan dapat meningkatkan peluang bagi pelaku usaha untuk berinovasi dalam proses produksi dan pemasaran mereka. Misalnya, dengan modal yang lebih banyak, pelaku usaha dapat memanfaatkan teknologi atau peralatan yang lebih efisien, yang akan mempercepat proses produksi dan meningkatkan kualitas produk. Ini akan membantu usaha mereka menjadi lebih kompetitif di pasar. Selain itu, modal yang cukup juga memungkinkan pelaku usaha untuk memperluas pasar mereka, baik melalui distribusi yang lebih luas, pemasaran yang lebih intensif, maupun peningkatan kualitas layanan yang lebih baik.

Dalam konteks pengembangan usaha kerupuk ikan, permodalan yang cukup dapat berfungsi sebagai penguatan positif yang memperkuat kemauan pelaku usaha untuk berinovasi dan meningkatkan produktivitas. Dengan modal yang memadai, pelaku usaha akan merasa lebih percaya diri dalam mengelola risiko dan memperbesar skala usaha mereka, yang akan mendatangkan keuntungan lebih besar. Penguatan yang diterima melalui akses terhadap modal akan mendorong pelaku

usaha untuk lebih serius dalam menjalankan usahanya dan meningkatkan kualitas serta kuantitas produk yang dihasilkan.

Lebih lanjut, teori penguatan juga menyatakan bahwa ketersediaan sumber daya, termasuk modal, dapat meningkatkan motivasi pelaku usaha untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas usaha mereka. Ketika pelaku usaha merasakan hasil positif dari investasi yang mereka lakukan, seperti peningkatan produksi atau kenaikan penjualan, mereka akan lebih termotivasi untuk terus memperbaiki dan mengembangkan usaha tersebut. Hal ini menciptakan siklus penguatan yang berkelanjutan, yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing usaha kerupuk ikan di pasar yang lebih luas.

Secara keseluruhan, permodalan adalah faktor kunci yang mendukung pengembangan usaha kerupuk ikan di Kelurahan Air Bang. Dengan adanya modal yang cukup, pelaku usaha dapat mengatasi keterbatasan yang ada dan membuka peluang baru untuk pengembangan usaha. Dalam konteks teori penguatan, penguatan positif yang diperoleh melalui akses terhadap permodalan yang lebih baik akan mendorong pelaku usaha untuk berinovasi dan meningkatkan daya saing usaha mereka, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat setempat.

- d. Pemasaran juga menjadi masalah yang cukup besar. Berdasarkan temuan penelitian, biaya pengiriman yang mahal, kemasan yang tidak menarik, dan keterbatasan promosi menjadi hambatan dalam memperluas pasar. Ibu Yeni menjelaskan bahwa usaha mereka terbatas

pada promosi mulut ke mulut dan media sosial dengan jangkauan yang terbatas. Ia menyatakan, "*Tantangannya lumayan banyak... selain soal biaya pengiriman, promosi juga masih kurang maksimal, karena belum semua orang tahu produk kita.*" Pemasaran yang terbatas mempengaruhi visibilitas produk dan mengurangi daya saingnya di pasar yang lebih luas.

Dari pernyataan ini, dapat dipahami bahwa terbatasnya sumber daya untuk mempromosikan produk, ditambah dengan biaya pengiriman yang tinggi, mengurangi kemampuan usaha kerupuk ikan untuk bersaing di pasar yang lebih luas. Terbatasnya promosi melalui mulut ke mulut dan media sosial dengan jangkauan terbatas memperburuk visibilitas produk, menghalangi usaha untuk menjangkau konsumen yang lebih luas, serta mempengaruhi daya saing produk di pasar. Pemasaran yang lebih baik dapat berfungsi sebagai penguatan positif yang akan memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan. Penguatan positif, dalam hal ini, adalah hasil dari promosi yang efektif, yang pada gilirannya meningkatkan kesadaran dan permintaan konsumen terhadap produk. Dengan memperkenalkan produk kepada lebih banyak orang dan memberikan informasi yang jelas tentang kualitas serta manfaat produk, pelaku usaha akan meraih keuntungan yang lebih besar dan memperluas pasar mereka.

Perilaku yang diberi penguatan positif cenderung berulang dan diperkuat. Dalam konteks pemasaran, apabila pelaku usaha mendapatkan umpan balik positif dari konsumen melalui peningkatan

penjualan atau pengakuan pasar terhadap produk mereka, hal ini akan semakin memotivasi pelaku usaha untuk terus mengembangkan strategi pemasaran yang lebih baik. Oleh karena itu, dengan adanya pemasaran yang lebih efektif, seperti penggunaan platform digital yang lebih luas, promosi yang lebih menarik, dan kemasan yang lebih profesional, pelaku usaha akan memperoleh lebih banyak penguatan positif yang mendorong mereka untuk memperbesar skala usaha dan meningkatkan daya saing.

Selain itu, penguatan positif yang diperoleh dari pemasaran yang berhasil juga dapat menciptakan efek bola salju, di mana kesuksesan awal dalam memperkenalkan produk di pasar akan membuka peluang untuk promosi lebih lanjut, memperluas jaringan distribusi, dan meningkatkan hubungan dengan pelanggan. Dengan meningkatkan visibilitas produk, pelaku usaha akan lebih mudah mengakses berbagai pasar, termasuk pasar lokal dan luar daerah, yang sebelumnya sulit dijangkau.

Kemasan yang menarik juga menjadi salah satu elemen penting dalam pemasaran yang efektif. Kemasan bukan hanya berfungsi untuk melindungi produk, tetapi juga sebagai alat promosi yang mempengaruhi persepsi konsumen terhadap kualitas produk. Oleh karena itu, memperbaiki desain kemasan yang menarik dan fungsional akan menjadi penguatan positif lainnya yang dapat meningkatkan daya tarik produk di pasar. Peningkatan kualitas kemasan yang dapat menampilkan ciri khas produk juga dapat memberikan nilai tambah

yang membedakan produk kerupuk ikan dari produk sejenis lainnya di pasar.

Secara keseluruhan, kendala pemasaran yang dihadapi oleh pelaku usaha kerupuk ikan di Kelurahan Air Bang dapat diatasi dengan memperbaiki strategi pemasaran, yang tidak hanya terbatas pada promosi mulut ke mulut atau media sosial yang terbatas jangkauannya, tetapi juga dengan memanfaatkan berbagai saluran pemasaran yang lebih luas, seperti platform e-commerce, promosi melalui iklan digital, dan peningkatan kualitas kemasan produk. Dalam hal ini, pemasaran yang lebih baik berfungsi sebagai penguatan positif yang meningkatkan visibilitas produk, memperluas jangkauan pasar, dan pada akhirnya memperbesar keuntungan serta daya saing usaha kerupuk ikan di pasar yang lebih luas.

Berdasarkan pembahasan mengenai proses produksi, kontribusi usaha Kerupuk Ikan Mandiri dalam meningkatkan perekonomian karyawan, dan kendala yang dihadapi, dapat disimpulkan bahwa usaha ini memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Proses produksi yang melibatkan bahan baku utama yang memerlukan pengelolaan stok dan penjemuran yang cermat, serta penggunaan peralatan produksi yang masih bersifat manual, memberikan tantangan tersendiri. Namun, usaha ini berkontribusi signifikan dalam menciptakan lapangan kerja bagi karyawan dan meningkatkan pendapatan rumah tangga. Selain itu, meskipun menghadapi kendala dalam akses bahan baku, permodalan, dan pemasaran, usaha Kerupuk Ikan Mandiri terus beradaptasi dan mencari solusi untuk mengatasi hambatan tersebut. Dengan

meningkatkan efisiensi produksi, memperbaiki pemasaran, dan memperoleh akses permodalan yang lebih baik, usaha ini berpotensi untuk berkembang lebih besar, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan daya saing produk. Secara keseluruhan, usaha Kerupuk Ikan Mandiri tidak hanya berkontribusi pada perekonomian karyawan, tetapi juga memperkuat ketahanan ekonomi lokal, memberikan dampak positif dalam pemberdayaan masyarakat, serta mengatasi tantangan yang ada dengan semangat inovasi dan adaptasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai proses produksi dan distribusi di Kelurahan Air Bang, produksi dilakukan secara rumahan dengan tahapan mulai dari pencampuran bahan, pengukusan, pendinginan, pemotongan, penjemuran, dan pengemasan. Distribusi menjangkau pasar lokal dan luar desa melalui penjualan langsung, agen pengecer, media sosial.
2. Kontribusi Usaha Kerupuk Ikan Mandiri dalam meningkatkan perekonomian karyawan; Usaha ini menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat, meningkatkan pendapatan rumah tangga, serta memperbaiki kesejahteraan ekonomi. Dengan memberdayakan masyarakat sekitar untuk terlibat dalam proses produksi, usaha ini juga mengurangi ketergantungan pada sektor formal dan memberi kesempatan bagi individu yang sebelumnya terbatas dalam mengakses pekerjaan formal. Hal ini berdampak positif pada ketahanan ekonomi lokal dan pengurangan angka pengangguran.
3. Kendala yang dihadapi pelaku industri kerupuk di Kelurahan Air Bang, beberapa kendala utama yang dihadapi oleh pelaku usaha Kerupuk Ikan Mandiri adalah terbatasnya modal, peralatan produksi yang masih bersifat manual, serta kesulitan dalam pemasaran. Keterbatasan modal menghalangi pelaku usaha untuk mengembangkan usaha, seperti membeli

alat yang lebih modern, memperluas kapasitas produksi, atau meningkatkan kualitas kemasan produk. Kendala pemasaran juga menghambat usaha untuk memperluas pasar, karena biaya pengiriman yang tinggi dan promosi yang terbatas. Meskipun demikian, pelaku usaha terus berusaha mencari solusi atas kendala-kendala ini dengan inovasi dan adaptasi yang berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kajian mengenai peran UMKM Kerupuk Ikan Mandiri dalam perekonomian masyarakat di Kelurahan Air Bang, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk mendorong optimalisasi dan pengembangan usaha ini ke arah yang lebih baik dan berkelanjutan.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih mendalam tentang peran UMKM dalam perekonomian masyarakat. Penelitian juga dapat diperluas ke desa lain untuk melihat perbandingan pengembangan UMKM di wilayah yang berbeda.
2. Bagi Pelaku UMKM, Para pelaku UMKM kerupuk ikan diharapkan terus meningkatkan kualitas produk, baik dari segi rasa, kemasan, maupun standar kebersihan, agar dapat bersaing di pasar yang lebih luas, termasuk pasar regional maupun nasional. Perlu adanya peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan, baik dalam hal produksi, manajemen usaha, maupun pemanfaatan teknologi informasi dan digital marketing untuk memperluas jangkauan pasar. Pelaku usaha juga disarankan untuk membentuk kelompok usaha atau koperasi agar memiliki

kekuatan tawar yang lebih baik dalam hal pengadaan bahan baku, akses modal, serta strategi pemasaran bersama. Dengan pelaku e-commerce untuk mendorong penetrasi pasar secara digital.

3. Bagi Masyarakat Umum, Masyarakat diharapkan dapat terus mendukung produk-produk lokal, termasuk kerupuk ikan, sebagai bentuk partisipasi dalam mendorong ekonomi daerah. Diperlukan peningkatan kesadaran kolektif bahwa keberhasilan UMKM lokal akan berdampak langsung terhadap kesejahteraan bersama melalui terciptanya lapangan kerja dan peningkatan pendapatan warga.

Dengan saran-saran tersebut, diharapkan bagi UMKM kerupuk Ikan Mandiri tidak hanya bertahan secara ekonomi, tetapi juga mampu tumbuh dan berkembang sebagai usaha unggulan Kelurahan Air Bang yang mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat serta memperkuat identitas produk lokal daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agustina, Tri Siwi. *Kewirausahaan: Teori dan Penerapan pada UKM di Indonesia*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018).
- Anwar, Dessy. *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Terbaru*. (Surabaya: Karya Abditama, 2020).
- Ariefanto, Moch Dody. *Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, 2016)
- Aziz, Abdul. *Ekonomi Islam: Analisis Mikro dan Makro dalam Perspektif Kontemporer*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019).
- Bachtiar, Rifai. *Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi di Indonesia*. (Jakarta: Penerbit Gramedia, 2020).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi V*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2021).
- Fajar, Muhti. *Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019)
- Isbandi, Rukminto. *Kesejahteraan Sosial dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2020).
- Mahpur, Mohammad. *Memantapkan Analisis Data Kualitatif Melalui Tahapan Koding* (Malang: fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang, 2020)
- Majid, Abdul. *Tantangan dan Harapan Umat Islam di Era Globalisasi: Perspektif Ekonomi dan Sosial*. (Bandung: Pustaka Setia, 2019).
- Manullang, M. *Pengantar Bisnis: Teori dan Praktik dalam Dunia Usaha*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017).
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018)
- Mubyarto. *Pengantar Ekonomi Pertanian* (PT.Pustaka.LP3S. Noor. 2007)
- Noor, Henry Faizal. *Ekonomi Manajerial: Teori dan Aplikasi dalam Pengambilan Keputusan Bisnis*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2018).
- Pujiyanti, Fera. *Strategi Pengelolaan Keuangan pada UKM dan Perpajakan*. (Jakarta: Lembar Pustaka Indonesia, 2020).
- Siringoringo, Hotniar. *Metode Kuantitatif dalam Riset Operasi untuk Pengambilan Keputusan Bisnis*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017).

- Soeharno. *Teori Mikro Ekonomi: Pendekatan dan Aplikasi dalam Perekonomian Modern*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016).
- Sudrajat, Kiat. *Mengentaskan Pengangguran dan Kemiskinan Melalui Wirausaha: Strategi Pemberdayaan Ekonomi di Indonesia*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022).
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- _____, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020).
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019)
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Sosial*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2020).
- Wadji, Farid. *Peluang dan Tantangan Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Era Digital*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2019).
- Winardi, Hendra. *Manajemen Pemasaran: Pendekatan Praktis untuk Bisnis dan UKM*. (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2019).

Skripsi

- Raselawati, Ade. *Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor UKM Indonesia: Studi Kasus di Jakarta*. (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).
- Puspita, Veranita. “Perbaikan Tata Kelola Bisnis UMKM Kerupuk Kulit Singkong Menuju ketahanan Bumdes Studi Kasus UMKM Kerupuk Kulit Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung” (Bumdes Jagabaya.2020)
- Ariyanti, *Penguatan UMKM Kulit Ikan cap mantap dalam upaya pencapaian Sustainable Development*. (2022)
- Iskandar, Fitriani. *Strategi Pengembangan Umkm Kerupuk Kulit Di KotaPadang*. (2019)
- Rahman, Arief. *Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah* (Yogyakarta: Seminar Teknologi Informasi (Snati): 2009)

Minarsi, *Perlindungan Hukum Terhadap Usaha Kecil Dalam Menghadapi Era Pasar Bebas Undang- Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah, Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019)

Pakage, Ayub. *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial* (Yogyakarta: Skripsi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan, 2020)

Mahpur, Mohammad. *Memantapkan Analisis Data Kualitatif Melalui Tahapan Koding* (Malang: fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang, 2020)

Jurnal

Aliyah, Atsna Himmatul. "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat" *WELFARE : Jurnal Ilmu Ekonomi* 3, no. 1 (2022)

Khoiruddin, Muh. "Optimalisasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMKM)dalam meningkatkan perekonomian masyarakat" *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)* Vol.1, No.2 (2023).

Lantaeda, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMSD Kota Tomohon" *Jurnal Administrasi Publik* Vol.4, No.48 (2017)

Lantaeda, Syaron Brigitte. "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon" *Jurnal Administrasi Publik* Vol.4 No.48 (2018)

Le Mei & Yohani Dwi putri. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Lingkungan dan Media Sosial terhadap Kinerja Usaha UMKM di Jakarta." *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol. II, No 4 (2020)

Malini & Mersa Sailawati. "Pengaruh Whistleblowing System, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Keadilan Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan" *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, (2021)

Maria, Susanti. "Peran Koperasi Serba Usaha (KSU) Mitra Maju dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Kampung Sumber Sari Kabupaten Kutai Barat." *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 3, No. 2 (2015): 78-90. <https://doi.org/10.12345/jip.2015.0302>

Maulana, Ibrahim. "Peran Dinas Koprasi dan Usaha Kecil Menengah Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Di Kota Samarinda (Studi Di Kelurahan Jawa Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda" *Jurnal Ilmu Pemerintahan Universitas Mulawarman Samarinda* Vol.4 No.1 (2016)

Putra, Adnan Husada. "Peran Umkm Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora" (*Jurnal Analisa Sosiologi*: Vol.5 No. 2, 2016)

- Putra, Adnan Husada. "Peran Umkm Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora." *Jurnal Analisa Sosiologi*: Vol.5 No.2 (2020)
- Putra, Andika Adi Sanjaya. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Lebah Madu Kelompok Tani Tahura (Ktt)." *Mojokerto: Jurnal Acana* Vol.19, No.8 (2019)
- Ramadhaniati, Shafira. "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan" *International Journal Of Digital Entrepreneurship And Business (Ideb)*, (2020)
- Ramadhaniati, Shafira. "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan" *International Journal Of Digital Entrepreneurship And Business (Ideb)*, (2020)
- Subandi & Husni Idayu. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)." *Jurnal: Manajemen STIE Muhamadiyah Palopo* No.7(1).(2021).
- Subari, Alfin Fadhillah. "Pemanfaatan Pemasaran Digital Menggunakan Instagram Untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM Bakso Ojol di Pondok Jaya." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Kreasi Mahasiswa Manajemen*, Vol. 1, No. 2 (2021)
- Susanti, Etika Ari. "Pengembangan Ekonomi Lokal dalam Sektor Pertanian (Studi pada Kecamatan Pegelaran Kabupaten Malang)." *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 6, No. 2, (2020): 45-60. <https://doi.org/10.12345/jap.2020.0602>
- Thenu, Gilbert. "Analisis Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing dalam Penetapan Harga Jual pada Usaha Kerupuk Rambak Ayu" *Jurnal EMBA*. Vol. 9, No. 2 (2021)
- Tindangan, Megi. "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Study Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)" *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 20, No. 03 (2020)

L

A

M

P

I

R

A

N



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 037/In.34/FS/PP.00.9/02/2025

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Menunjuk saudara:
- Pertama** : 1. Noprizal, M.Ag. NIP. 19771105 200901 1 007
2. Soleha, S.E.I., M.E. NIDN. 2006109304

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : An Riang Setiawan

NIM : 18681006

PRODI/FAKULTAS : Ekonomi Syariah (ES) / Syariah dan Ekonomi Islam

JUDUL SKRIPSI : Optimalisasi Peran UMKM Kerupuk Ikan Mandiri Dalam Perekonomian Masyarakat (studi Kasus Kelurahan Air Bang Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong)

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat** : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima** : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Kenam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

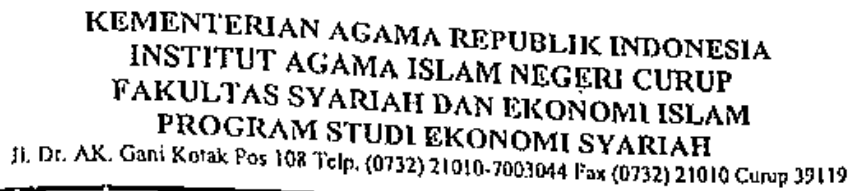
Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 17 Februari 2025
Dekan,



Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199303 1 001

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II
2. Biro Administrasi IAIN Curup



Nomor : 077/An.34/H.S.02/PP.00.9/02/2025

An. Riang. Seljawan / 18101006
 Fakultas Ekonomi Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
 Optimalisasi Peran UMKM Kempur Ikan mandiri dalam Perekonomian
 Masyarakat C. Studi Kasus Kelurahan air Bang. Kecamatan Cemp. P.
 Tengah Kabupaten Rejang Lebong

Kordinator
Pengaji I
Pengaji II

Muhammad Romadhani Wijaya
NoPrizni M Ag
Soleha M F

1. Diperjelas Pengertian Optimalisasi dari judul saudara.
2. Diperjelas Bndul Saudara dan diperjelas Labor ~~teknologi~~ belakang Menambahkan Teori.
3. Daftar diperjelas, Sistematika Penulisan diperbaiki, Footnote diperbaiki.
4. Sesuai buku Panduan 2023, diperbaiki Bab dan rumusan masalah.
5. Urgent, Daftar Pustaka diupdate.
- 6.

Curup, 01 Februari 2025

NIPAN 2006 (0930A)

NaOH, Zn, M. Ag

44.

... dan penguji silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke ...
... kembali Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Nanang**
Jabatan : **Pemilik**

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya :

Nama : **AN RIAN SETIAWAN**
Nim : **18681006**
Fakultas : **Syariah Dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Ekonomi Syariah**

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul
**"OPTIMALISASI PERAN UMKM KERUPUK IKAN MANDIRI DALAM
PEREKONOMIAN MASYARAKAT(Studi Kasus Kelurahan Air Bang
Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong)"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Curup , 25 Mei 2025

Mengetahui
Responden



.....



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
KECAMATAN CURUP TENGAH

KELURAHAN AIR BANG

Jalan SMUN 05 Rejang Lebong Kecamatan Curup Tengah 39115

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 460/387/0730302/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Lurah Air Bang Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong menerangkan bahwa :

Nama	: AM Riang Setiawan
NIM	: 18681006
Fakultas	: Syariah dan Ekonomi Syariah
Prodi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Optimalisasi Peran UMKM Kerupuk Ikan Mandiri Dalam Perekonomian masyarakat Studi Kasus Kelurahan Air Bang Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong.

Telah selesai melaksanakan penelitian dari 28 April 2025 sampai 28 Juli 2025 dan wawancara di Kelurahan Air Bang kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat Dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Air Bang
Pada Tanggal : 08 -07 - 2025

Plh. LURAH

FAIZAL GUSTIANSYAH, S.Sos
NIP.19740825-200901 1007

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Alamsyah**

Jabatan :

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya :

Nama : **AN RIAN SETIAWAN**

Nim : **18681006**

Fakultas : **Syariah Dan Ekonomi Islam**

Prodi : **Ekonomi Syariah**

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul
**"OPTIMALISASI PERAN UMKM KERUPUK IKAN MANDIRI DALAM
PEREKONOMIAN MASYARAKAT(Studi Kasus Kelurahan Air Bang
Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong)"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Curup , 25 Mei 2025

**Mengetahui
Responden**



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Arif**

Jabatan :

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya :

Nama : **AN RIANG SETIAWAN**

Nim : **18681006**

Fakultas : **Syariah Dan Ekonomi Islam**

Prodi : **Ekonomi Syariah**

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul
"OPTIMALISASI PERAN UMKM KERUPUK IKAN MANDIRI DALAM
PEREKONOMIAN MASYARAKAT(Studi Kasus Kelurahan Air Bang
Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong)"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 Mei 2025

Mengetahui
Responden



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Amri**

Jabatan :

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya :

Nama : **AN RLANG SETIAWAN**

Nim : **18681006**

Fakultas : **Syariah Dan Ekonomi Islam**

Prodi : **Ekonomi Syariah**

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul
**"OPTIMALISASI PERAN UMKM KERUPUK IKAN MANDIRI DALAM
PEREKONOMIAN MASYARAKAT(Studi Kasus Kelurahan Air Bang
Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong)"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Curup , 17 Mei 2025

**Mengetahui
Responden**



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Tarmizi**

Jabatan :

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya :

Nama : **AN RIANG SETIAWAN**

Nim : **18681006**

Fakultas : **Syariah Dan Ekonomi Islam**

Prodi : **Ekonomi Syariah**

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul
"OPTIMALISASI PERAN UMKM KERUPUK IKAN MANDIRI DALAM
PEREKONOMIAN MASYARAKAT(Studi Kasus Kelurahan Air Bang
Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong)"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 Mei 2025

**Mengetahui
Responden**



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Yeni**

Jabatan :

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya :

Nama : **AN RIANG SETIAWAN**

Nim : **18681006**

Fakultas : **Syariah Dan Ekonomi Islam**

Prodi : **Ekonomi Syariah**

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul
**"OPTIMALISASI PERAN UMKM KERUPUK IKAN MANDIRI DALAM
PEREKONOMIAN MASYARAKAT(Studi Kasus Kelurahan Air Bang
Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong)"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Curup , 30 Mei 2025

Mengetahui
Responden



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Ani**

Jabatan :

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya :

Nama : **AN RIANG SETIAWAN**

Nim : **18681006**

Fakultas : **Syariah Dan Ekonomi Islam**

Prodi : **Ekonomi Syariah**

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul
**"OPTIMALISASI PERAN UMKM KERUPUK IKAN MANDIRI DALAM
PEREKONOMIAN MASYARAKAT(Studi Kasus Kelurahan Air Bang
Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong)"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 Mei 2025

Mengetahui
Responden



.....



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	:	Am Riang Setiawan
NIM	:	180810010
PROGRAM STUDI	:	Ekonomi Syariah
FAKULTAS	:	Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	:	Moprizal, S. Ag.
DOSEN PEMBIMBING II	:	Soleha, S.E.I., M.E
JUDUL SKRIPSI	:	Optimalisasi Petan Umpet Ikan Mandiri Dalam perekonomian masyarakat
MULAI BIMBINGAN	:	
AKHIR BIMBINGAN	:	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	10/2/2025	Revisi bab I	Rep
2.	15/2/2025	acc bab 1	Rep
3.	17/3/2025	Revisi Bab 2	Rep
4.	22/4/2025	Acc Bab I - II	Rep
5.	6/5/2025	Acc Pedoman Umpatan	Rep
6.	1/6/2025	Revisi bab IV	Rep
7.	4/7/2025	Revisi bab IV & V	Rep
8.	7/7/2025	Acc bab I - V	Rep
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

NIP.

CURUP,202
PEMBIMBING II,

NIP. 19931006202512019

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu Bimbingan harus selalu dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: An Riang Setiawan
NIM	: 18651006
PROGRAM STUDI	: Ekonomi Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	: Noprizal, M. Ag
PEMBIMBING II	: Solcha S.E.I, M.E
JUDUL SKRIPSI	: Optimalisasi Peran Umkm Kerupuk Ikan Mandiri dalam perekonomian masyarakat
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	17/3/2025	Revisi bab I	sl
2.	16/4/2025	Acc bab I	sl
3.	1/4/2025	Acc bab II	sl
4.	28/4/2025	Acc bab III	sl
5.	27/5/2025	Pedoman wawancara	sl
6.	25/5/2025	lengkap Rumpitan (daftar isi, abstrak dll)	sl
7.	4/6/2025	lengkap dokumentasi	sl
8.	7/7/2025	Acc bab I - V	sl
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I,

NIP.

CURUP, 7 Juli 2025

PEMBIMBING II,

NIP. 199310062025212019

KISI-KISI WAWANCARA

No.	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
1	Bagaimana proses produksi dan distribusi kerupuk ikan di usaha Bapak/Ibu?	- Tahapan produksi dari bahan mentah hingga kerupuk siap jual - Metode produksi (manual/mesin) - Volume produksi - Saluran distribusi dan lokasi penjualan - Tenaga kerja yang terlibat	1. Bisa Bapak/Ibu ceritakan bagaimana proses produksi kerupuk ikan di usaha Bapak/Ibu? 2. Dari mana bahan baku kerupuk ikan biasanya didapatkan? 3. Berapa banyak kerupuk yang diproduksi dalam sehari atau seminggu? 4. Bagaimana proses distribusi kerupuk ini? Dijual dimana saja? 5. Siapa saja yang terlibat dalam proses produksi dan distribusi (keluarga, karyawan, pengecer)?
2	Bagaimana kontribusi usaha kerupuk ikan mandiri terhadap pengelolaan perekonomian karyawan dan masyarakat sekitar?	- Peran usaha sebagai penghasilan utama keluarga - Keterlibatan warga sekitar dalam usaha - Dampak ekonomi lokal - Peningkatan kesejahteraan karyawan dan masyarakat	6. Apakah usaha kerupuk ini memberikan penghasilan utama bagi keluarga? 7. Apakah ada warga sekitar yang ikut bekerja dalam usaha ini? 8. Menurut Bapak/Ibu, apakah usaha ini membantu meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar? 9. Apakah ada perubahan kesejahteraan sejak menjalankan usaha ini?
3	Apa saja kendala yang dihadapi pelaku usaha kerupuk ikan dalam menjalankan usahanya?	- Peran usaha sebagai penghasilan utama keluarga - Keterlibatan warga sekitar dalam usaha - Dampak ekonomi lokal - Peningkatan kesejahteraan karyawan dan masyarakat	10. Apa saja tantangan atau kendala yang sering dihadapi dalam menjalankan usaha ini? 11. Apakah ada kesulitan dalam memperoleh bahan baku atau alat produksi? 12. Bagaimana akses terhadap bantuan dari pemerintah atau lembaga lain? 13. Apakah ada hambatan dalam memasarkan produk keluar daerah?

DOKUMENTASI







